



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

SKRIPSI TERAPAN



ANALISIS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL PIUTANG DALAM  
MEMINIMALISIR PIUTANG TAK TERTAGIH PADA PT KAYA RAYA  
TURUN TEMURUN

Disusun oleh:  
Rahma Pryhanni  
1904431005  
POLITEKNIK  
NEGERI  
JAKARTA

Program Studi D4 Akuntansi Keuangan

Jurusan Akuntansi

Politeknik Negeri Jakarta

Juli 2023



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

SKRIPSI TERAPAN



ANALISIS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL PIUTANG DALAM  
MEMINIMALISIR PIUTANG TAK TERTAGIH PADA PT KAYA RAYA  
TURUN TEMURUN

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan  
Akuntansi

Disusun Oleh:  
Rahma Pryhanni  
1904431005

Program Studi D4 Akuntansi Keuangan

Jurusan Akuntansi

Politeknik Negeri Jakarta

Juli 2023



## LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya menyatakan bahwa yang tertulis di dalam Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri bukan jiplakan karya orang lain baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat, gagasan, atau temuan orang lain yang terdapat di dalam Skripsi ini telah saya kutip dan saya rujuk sesuai dengan etika ilmiah.

Nama : Rahma Pryhanni

NIM : 1904431005

Tanda Tangan :



Tanggal : 03 Juli 2023

**POLITEKNIK  
NEGERI  
JAKARTA**

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



## LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi ini diajukan oleh:

Nama : Rahma Pryhanni  
NIM : 1904431005  
Program Studi : D4 Akuntansi Keuangan  
Judul Skripsi : Analisis Sistem Pengendalian Internal Piutang Dalam Meminimalisir Piutang Tak Tertagih Pada PT Kaya Raya Turun Temurun

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan pada Program Studi D4 Akuntansi Keuangan Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Jakarta.

### DEWAN PENGUJI

Ketua Penguji : Utami Puji Lestari, S.E., Ak., M.Ak., Ph.D. (  )

Anggota Penguji : Ridwan Zulpi Agha, S.E., M.Ak., C.P.I.A. (  )


DISAHKAN OLEH KETUA JURUSAN AKUNTANSI

Ditetapkan di : Depok

Tanggal : 03 Juli 2023

Ketua Jurusan Akuntansi



  
Dr. Sabar Warsini, S.E., M.M.  
NIP. 196404151990032002

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



## LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Rahma Pryhanni  
Nomor Induk Mahasiswa : 1904431005  
Jurusan/Program Studi : D4 Akuntansi Keuangan  
Judul Skripsi : Analisis Sistem Pengendalian Internal Piutang  
Dalam Meminimalisir Piutang Tak Tertagih Pada  
PT Kaya Raya Turun Temurun

Disetujui oleh:  
Pembimbing

Ridwan Zulpi Agha, S.E., M.Ak., C.P.I.A.  
NIP. 198705142018031003

**POLITEKNIK  
NEGERI  
JAKARTA**

Ketua Program Studi

Yusep Friya Purwa Setya, S.E., M.Ak.

NIP. 196302031990031001

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya yang telah diberikan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Analisis Sistem Pengendalian Internal Piutang Dalam Meminimalisir Piutang Tak Tertagih Pada PT Kaya Raya Turun Temurun” dengan baik dan tepat waktu. Skripsi ini diajukan sebagai syarat kelulusan Program Studi D4 Akuntansi Keuangan Jurusan Akuntansi di Politeknik Negeri Jakarta.

Selama penyusunan skripsi berlangsung, penulis mendapat ilmu dan dukungan dari berbagai pihak. Dengan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Sabar Warsini, S.E., M.M. selaku Ketua jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Jakarta;
2. Bapak Yusep Friya P. S., S.E., M. Ak., selaku Ketua Program Studi D4 Akuntansi Keuangan Politeknik Negeri Jakarta;
3. Bapak Ridwan Zulpi Agha, S.E., M.Ak., C.P.I.A. selaku pembimbing yang telah meluangkan waktu dan tenaga dalam membantu proses penyusunan skripsi ini dengan sabar;
4. Seluruh jajaran dosen dan staf administrasi Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Jakarta yang telah memberi ilmu dan bantuan selama masa perkuliahan;
5. Kedua orang tua dan keluarga penulis yang senantiasa mendoakan dan mendukung baik secara materi maupun non-materi untuk menyusun skripsi ini;
6. Sally serta tim *finance* PT Kaya Raya Turun Temurun yang banyak membantu dan mendukung penulis dalam menyusun skripsi ini;
7. Diffa, Salsa dan Diana selaku teman terbaik yang selalu membantu dan menguatkan penulis untuk dapat menyelesaikan skripsi ini;
8. Seluruh teman-teman AKT 8B yang selalu memberikan semangat dan dukungan kepada penulis;
9. Seluruh member EXO yang senantiasa menemani dan memotivasi penulis untuk tidak mudah menyerah dalam menyelesaikan skripsi:



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

10. Berbagai pihak yang sudah berkontribusi dalam penyusunan skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu;
11. *Last but not least, I am grateful to myself for the sacrifices made and the countless hours spent on researching, writing, and refining this thesis.*

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mohon maaf atas segala kekurangan dalam penyusunan skripsi ini dan akan menerima segala kritik dan saran yang diberikan agar dapat menjadi lebih baik lagi.

Depok, 03 Juli 2023

Rahma Pryhanni  
NIM.1904431005





## PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademis Politeknik Negeri Jakarta, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rahma Pryhanni  
NIM : 1904431005  
Program Studi : D4 Akuntansi Keuangan  
Jurusan : Akuntansi  
Jenis Karya : Skripsi Terapan

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Politeknik Negeri Jakarta **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul

“Analisis Sistem Pengendalian Internal Piutang Dalam Meminimalisir Piutang Tak Tertagih Pada PT Kaya Raya Turun Temurun”.

Dengan hak bebas royalti noneksklusif ini Politeknik Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalihmedia atau mengformatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Depok

Tanggal : 03 Juli 2023

Yang menyatakan

(Rahma Pryhanni)

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta





ANALISIS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL PIUTANG DALAM  
MEMINIMALISIR PIUTANG TAK TERTAGIH PADA PT KAYA RAYA  
TURUN TEMURUN

oleh  
Rahma Pryhanni  
D4 Akuntansi Keuangan

**ABSTRAK**

Timbulnya kerugian atas piutang berupa piutang tak tertagih salah satunya akibat penerapan sistem pengendalian internal piutang yang bermasalah. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan sistem pengendalian internal piutang pada PT Kaya Raya Turun Temurun untuk menemukan manfaat dan celah pengendalian serta menentukan rekomendasi tindakan perbaikan atas celah pengendalian. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif. Sumber data pada penelitian ini berupa data primer dan data sekunder. Metode pengumpulan data yang digunakan melalui proses wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan sistem pengendalian internal piutang pada komponen lingkungan pengendalian, penilaian risiko dan aktivitas pengendalian sudah cukup efektif serta pada komponen informasi dan komunikasi dan aktivitas pemantauan telah berjalan efektif. Pada setiap komponen terdapat manfaat pengendalian yang membantu atas ketertagihan piutang meskipun masih ditemukan celah pengendalian yang teridentifikasi mengakibatkan munculnya kerugian piutang. Beberapa rekomendasi tindakan perbaikan diberikan kepada perusahaan agar pihak manajemen dapat memperbaiki dan meningkatkan sistem pengendalian internal terutama pada bagian piutang.

**Kata Kunci:** Sistem Pengendalian Internal, Piutang, Piutang Tak Tertagih, Celah Pengendalian, Komponen Pengendalian Internal

- Hak Cipta :**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



*ANALYSIS OF RECEIVABLES INTERNAL CONTROL SYSTEM TO MINIMIZE UNCOLLECTIBLE ACCOUNTS AT PT KAYA RAYA TURUN TEMURUN*

by

Rahma Pryhanni

D4 Akuntansi Keuangan

**ABSTRACT**

*The emergence of losses in receivables, including uncollectible receivables, is partly due to the problematic implementation of the internal control system for receivables. This study aims to analyze the implementation of the internal control system for receivables at PT Kaya Raya Turun Temurun to identify the benefits and control gaps, as well as determine recommendations for improvement actions on control gaps. This research is a descriptive qualitative study. The data sources for this study consist of primary and secondary data. Data collection methods used include interviews, observations, and documentation. The results of this study indicate that the implementation of the internal control system for receivables in the components of the control environment, risk assessment, and control activities is already quite effective, as well as in the components of information and communication, and monitoring activities, which have been carried out effectively. Each component has control benefits that contribute to the collection of receivables, although control gaps were still found, which resulted in the occurrence of receivables losses. Several recommendations for corrective action were given to the company so that management could improve and improve the internal control system, especially in the receivables department.*

**Keywords:** *Internal Control System, Accounts Receivable, Uncollectible Accounts, Control Gap, Internal Control Components.*

**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



## DAFTAR ISI

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS .....	iii
LEMBAR PENGESAHAN .....	iv
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI .....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS .....	viii
ABSTRAK .....	ix
<i>ABSTRACT</i> .....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL .....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xv
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Penelitian .....	1
1.2 Rumusan Masalah Penelitian .....	7
1.3 Pertanyaan Penelitian .....	8
1.4 Tujuan Penelitian.....	8
1.5 Manfaat Penelitian.....	8
1.6 Sistematika Penulisan Skripsi .....	9
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>11</b>
2.1 Sistem Informasi Akuntansi .....	11
2.1.1 Sistem Informasi Akuntansi: Siklus Penjualan.....	11
2.1.2 Sistem Informasi Akuntansi Piutang.....	12
2.2 Sistem Pengendalian Internal .....	13
2.2.1 Pengertian Sistem Pengendalian Internal .....	13
2.2.2 Tujuan Sistem Pengendalian Internal.....	13
2.2.3 Jenis-jenis Sistem Pengendalian Internal .....	14
2.2.4 Manfaat dan Celah Pengendalian pada Sistem Pengendalian Internal..	15
2.2.5 Sistem Pengendalian Internal Menurut COSO .....	15
2.3 Piutang.....	18
2.3.1 Pengertian Piutang.....	18

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

2.3.2 Klasifikasi Piutang .....	18
2.3.3 Analisa Umur Piutang .....	19
2.3.4 Piutang Tak Tertagih.....	19
2.3.5 Metode Pencatatan Piutang .....	19
2.4 Sistem Pengendalian Internal Piutang .....	20
2.5 Penelitian Terdahulu .....	21
2.6 Kerangka Pemikiran .....	25
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>27</b>
3.1 Jenis Penelitian .....	27
3.2 Objek dan Subjek Penelitian .....	27
3.3 Metode Pengambilan Sampel.....	28
3.4 Sumber Data Penelitian .....	28
3.5 Metode Pengumpulan Data Penelitian .....	29
3.6 Uji Validitas Data .....	30
3.7 Metode Analisis Data .....	31
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>34</b>
4.1 Gambaran Umum Perusahaan .....	34
4.1.1 Profil Perusahaan.....	34
4.1.2 Struktur Organisasi Perusahaan .....	36
4.2 Hasil Penelitian.....	38
4.2.1 Fungsi-fungsi Terkait.....	38
4.2.2 Dokumen Terkait .....	39
4.2.3 Prosedur Penjualan Kredit.....	40
4.2.4 Prosedur Pengelolaan Piutang.....	44
4.3 Pembahasan .....	46
4.3.1 Analisis Penerapan Sistem Pengendalian Internal Piutang .....	46
4.3.2 Analisis Manfaat dan Celah Pengendalian Pada Sistem Pengendalian Internal Piutang.....	50
4.3.3 Analisis Tindakan Perbaikan atas Celah Pengendalian Pada Sistem Pengendalian Internal Piutang .....	58
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>65</b>
5.1 Kesimpulan.....	65
5.2 Saran .....	67
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>68</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>72</b>



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

## DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu.....	21
--------------------------------------	----





Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran.....	26
Gambar 4. 1 Logo Brand PT Kaya Raya Turun Temurun .....	34
Gambar 4. 2 Alur Aktivitas Bisnis PT Kaya Raya Turun Temurun .....	35
Gambar 4. 3 Aplikasi Prestisa Customer dan Prestisa Partner.....	35
Gambar 4. 4 Struktur Organisasi PT Kaya Raya Turun Temurun.....	36





## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar Pertanyaan Wawancara.....	72
Lampiran 2. Flowchart Penjualan Kredit PT Kaya Raya Turun Temurun.....	76
Lampiran 3. Laporan Harian dan Bulanan Bagian Finance.....	77
Lampiran 4. Laporan Harian dan Bulanan Bagian Sales.....	78
Lampiran 5. Dokumen Penghapusan Piutang.....	79
Lampiran 6. Rekomendasi Surat Penagihan Piutang.....	80
Lampiran 7. Surat Permohonan Izin Penelitian.....	81
Lampiran 8. Surat Izin Penelitian.....	82
Lampiran 9. Persetujuan Wawancara.....	83
Lampiran 10. Dokumentasi Pelaksanaan Wawancara dan Observasi.....	86



### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Penelitian

Dampak globalisasi pada revolusi industri keempat terlihat pada kemajuan teknologi dan internet. Meningkatnya jumlah *startup* digital di Indonesia juga dipengaruhi oleh penggunaan teknologi dan internet saat ini. Perusahaan digital yakni perusahaan yang seluruh kegiatan usahanya telah terkomputerisasi melalui teknologi dan internet dengan tujuan meningkatkan produktivitas dan efisiensi operasional (Rahman, 2021). Adanya digitalisasi membuat persaingan usaha semakin ketat, sehingga manajemen harus bijak dalam mengelola perusahaan untuk menjamin keberlangsungan usaha. Salah satu strategi yang dilakukan dengan mengoptimalkan profitabilitas melalui penjualan kredit pada media digital.

Perusahaan memiliki dua opsi untuk menjual kepada pelanggan yakni dengan menawarkan kredit atau tunai. Melalui penjualan tunai, perusahaan akan segera menerima uang dan akan diputar kembali untuk menghasilkan pendapatan lainnya, semakin sering uang diputar, semakin tinggi keuntungannya. Di sisi lain, pelanggan lebih menyukai perusahaan yang memberikan kredit karena pembayaran dapat diundur dan dibayar dengan cicilan. Penjualan tunai tidak akan berisiko merugikan perusahaan karena proses penjualan akan selesai saat pembayaran dilakukan, sebaliknya penjualan kredit berisiko menimbulkan kerugian bagi perusahaan, salah satunya adalah piutang macet (Loris & Arisman, 2017). Meskipun manajemen menyadari bahwa penjualan kredit tidak segera menghasilkan penerimaan kas, namun menghasilkan piutang yang akan tetap menjadi kas masuk pada saat jatuh tempo pembayaran tiba. Oleh karena itu, dibutuhkan prosedur kebijakan perkreditan terkait standar perkreditan, prosedur pemberian pinjaman, dan pengawasan dalam pengelolaan piutang yang baik.

Penjualan secara kredit melibatkan dua pihak, yaitu pihak pemberi kredit dan pihak penerima kredit yang mengakibatkan munculnya piutang bagi kreditur dan utang bagi debitur (Alvionnita, Sholikhin, & Agung, 2020). Penjualan kredit meningkatkan potensi penjualan untuk perusahaan, tetapi terdapat risiko dalam





## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

proses penagihan dan penerimaan kas perusahaan untuk piutang. Kerugian dapat terjadi ketika pembayaran piutang yang tidak tepat waktu hingga terkadang piutang tidak dapat tertagih. Hal ini akan mempersulit perusahaan untuk mengelola atau menjalankan tugas operasionalnya. Untuk memastikan manajemen piutang berfungsi dengan baik dan tanpa kerugian, perusahaan harus memiliki sistem atau prosedur piutang yang baik. Dengan demikian, perusahaan perlu menerapkan sistem informasi akuntansi untuk menjalankan pengendalian internal dalam pengelolaan piutang.

Sistem informasi akuntansi (SIA) dikenal sebagai sistem yang terkomputerisasi untuk mengelola data keuangan dan menyajikan laporan keuangan kepada manajemen (Putri & Efriyenti, 2020). SIA berperan penting dalam keberhasilan manajemen karena dapat menyediakan informasi yang akurat dan andal untuk pengambilan keputusan yang bijak. SIA juga ditujukan sebagai penunjang kegiatan bisnis perusahaan dalam mengelola dan memproses data transaksi secara efektif dan efisien. Salah satu bagian penting dalam penerapan SIA adalah dengan adanya sistem pengendalian internal. Penerapan sistem pengendalian internal akan meningkatkan kemampuan SIA dengan mengurangi risiko kecurangan atau ketidakakuratan informasi keuangan sehingga menghasilkan laporan berkualitas.

Menurut Zamzami (2021:32) dalam Andarini (2021) sistem pengendalian internal merupakan salah satu prosedur yang sangat krusial untuk membantu perusahaan mengurangi bahkan mencegah timbulnya risiko kerugian, memantau perkembangan kegiatan operasional sesuai prosedur dan tujuan yang ingin dicapai, serta mengarahkan seluruh pegawai untuk bekerja sesuai dengan arahan dan peraturan yang berlaku. Dalam Surani & Lovita (2020), Usman (2013) menjelaskan bahwa sistem pengendalian internal yang andal dan efektif dapat memberikan manajer dan dewan direksi informasi yang tepat untuk membuat keputusan dan kebijakan demi mencapai tujuan perusahaan yang lebih efektif. Melalui kerangka kerja yang dipublikasikan tahun 2013 oleh *Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission* (COSO) manajemen dapat menilai keberhasilan sistem pengendalian internal yang telah diterapkan.



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Ada beberapa faktor yang menyebabkan sistem pengendalian internal belum diterapkan secara maksimal salah satunya yakni pihak manajemen perusahaan dan pegawai yang belum dapat melaksanakan sistem pengendalian tersebut (Surani & Lovita, 2020). Kurangnya pemahaman terkait indikator keberhasilan pengendalian internal oleh manajemen, juga menjadi faktor penyebab sistem pengendalian internal belum berjalan secara optimal. Kerugian yang terjadi akibat pengendalian internal tidak berjalan secara memadai ditandai dengan adanya piutang tak tertagih. *Uncollectible accounts* menghadirkan masalah tersendiri, khususnya dalam penjualan kredit (Muchtar & Agha, 2022). Menurut Hery (2017) piutang tidak tertagih (*uncollectible account*) timbul ketika pelanggan tidak dapat membayar kewajibannya karena pailit, tidak mau membayar karena perselisihan dengan perusahaan dan tidak dapat ditemukan karena menghilang. Menerapkan metode pencadangan piutang adalah salah satu metode dalam sistem pengendalian internal piutang untuk meminimalisir risiko piutang tak tertagih.

Kerugian lainnya yang timbul akibat sistem pengendalian internal yang belum layak yakni, adanya kecurangan pada bagian piutang. Tidak mencatat pembayaran dari debitur, menunda pencatatan pembayaran piutang (*cash lapping*) sehingga menunda masuknya penerimaan dana ke kas perusahaan, membuat pembukuan piutang fiktif atas mutasi piutang, dan lain sebagainya adalah kecurangan yang dapat terjadi pada bagian piutang (Amalia, 2022). Menurut teori Fraud Triangle oleh Cressey (1951) kecurangan dapat terjadi ketika *opportunity*, *preassure*, dan *rationalization* dilakukan secara bersamaan. Untuk membatasi kemungkinan terjadinya kecurangan dengan meminimalkan unsur-unsur tersebut, manajemen perlu menerapkan sistem pengendalian internal yang efektif.

PT Kaya Raya Turun Temurun merupakan salah satu perusahaan *startup* digital yang bergerak di bidang dagang dan jasa berupa *florist online* dengan menjual berbagai karangan bunga, *hampers* dan *cake*. Perusahaan ini memberikan pelayanan kepada pelanggan berupa kemudahan dalam pemesanan produk secara online melalui *website*, *marketplace* dan aplikasi dengan jangkauan penjualan di seluruh Indonesia tanpa hari libur. Perusahaan juga menawarkan kemudahan pembayaran melalui penjualan kredit dengan memberikan piutang kepada pelanggan. Pada tahun 2022 tingkat penjualan kredit yang diterima sebesar 43%



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

dan penjualan tunai sebesar 57%. Penjualan secara kredit pada tahun 2022 ini meningkat 3% dari tahun 2021 dimana tingkat penjualan kredit pada tahun tersebut sebesar 40% dan penjualan tunai sebesar 60%. Meskipun penjualan tunai masih mendominasi, tetapi terjadi kenaikan penerimaan penjualan secara kredit. Hal tersebut mengindikasikan bahwa juga adanya kenaikan pada jumlah piutang.

Dalam memberikan kredit kepada pelanggan, PT Kaya Raya Turun Temurun memiliki kebijakan kredit berupa syarat pembayaran atau *term of payment*. Jangka waktu pembayaran yang diberikan kepada pelanggan untuk melunasi piutangnya terhitung 30 hari sejak faktur dikeluarkan dengan metode pembayaran melalui transfer bank. Skema pelunasan piutang dapat dilakukan dengan dibayar sekaligus mengikuti masa jatuh tempo pembayaran. Piutang yang telah melewati masa jatuh tempo dikenakan sanksi keterlambatan pembayaran sebesar Rp50.000/hari. Pelanggan yang diberikan pembayaran secara piutang juga memiliki batasan kredit atau *credit limit* dimana jika terdapat piutang yang sudah melewati tanggal jatuh tempo, maka tidak dapat diberikan piutang sampai tunggakan piutang sebelumnya dilunasi. Melalui penerapan syarat pembayaran dan batasan kredit dalam pemberian piutang akan mempermudah proses pengelolaan piutang untuk mengetahui karakteristik pelanggan.

Berkenaan dengan pemberian piutang, dapat menimbulkan risiko kendala dalam proses pengelolaan piutang. Tidak semua piutang yang diakui dapat terselesaikan atau tertagih dengan lancar. Semakin lama piutang tertunda, semakin besar kemungkinan piutang itu tak tertagih. Penerimaan piutang yang tertunda tersebut dapat terjadi dikarenakan proses pencatatan yang belum terorganisir dengan sistematis, perbedaan karakter dari setiap pelanggan dan faktor lainnya yang menyebabkan piutang lama tertagih atau bahkan sampai tidak bisa dibayarkan. Umur piutang yang sehat adalah sekitar 30 sampai dengan 60 hari setelah faktur dikeluarkan (Kieso *et al.*, 2015). Piutang yang sehat menurut PT Kaya Raya Turun Temurun adalah umur piutang yang tidak melewati periode jatuh tempo yakni umur piutang yang kurang dari 30 hari. Per tahun 2022, jumlah piutang dengan umur piutang melewati 60 hari dari tanggal transaksi sebesar <20% dari total piutang. Piutang tersebut cukup berpotensi menjadi piutang yang tidak dapat ditagih.



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Penetapan piutang menjadi piutang tak tertagih oleh PT Kaya Raya Turun Temurun dilakukan jika telah melebihi umur 30 hari dari tanggal faktur dan melewati proses konfirmasi serta verifikasi sehingga manajemen menyatakan piutang tidak dapat ditagih dan dibayarkan. Alasan paling umum pelanggan menunda pembayaran piutang hingga menjadi piutang tak tertagih biasanya dikarenakan *complain* terhadap pesanan yang tidak sesuai dan pelanggan yang tidak bisa dihubungi atau menghilang. Pelanggan piutang tak tertagih dapat berasal dari individu maupun perusahaan. Pelanggan yang tidak bisa dihubungi atau menghilang biasanya berasal dari individu sedangkan pelanggan yang *complain* karena pesanan yang tidak sesuai biasanya berasal dari perusahaan. Melalui proses konfirmasi dan verifikasi oleh manajemen tersebut, piutang pelanggan yang telah menjadi piutang tak tertagih dipastikan tidak dapat ditagih dan membayar hutangnya sehingga piutang tersebut langsung dihapuskan dan menjadi kerugian atas piutang tak tertagih.

Meminimalisir piutang tak tertagih dapat dilakukan dengan menekan jumlah angka piutang maupun jumlah frekuensi transaksi penjualan. Melalui penerapan batasan kredit, penyelesaian piutang dapat diawasi sehingga jumlah angka piutang yang berpotensi menjadi piutang tak tertagih berkurang. Selain itu, piutang tak tertagih dapat diminimalkan dengan menerapkan pemeriksaan kredit melalui proses *approval* pelanggan oleh bagian terkait dalam memberikan piutang sehingga jumlah frekuensi transaksi yang berpotensi menjadi piutang tak tertagih menurun. Oleh karena itu, PT Kaya Raya Turun Temurun tentunya tidak terlepas akan kebutuhan pengendalian dan pengawasan piutang yang baik guna meminimalkan risiko munculnya kerugian atas piutang berupa piutang tak tertagih.

Munculnya piutang tak tertagih tentunya juga mengakibatkan berkurangnya laba perusahaan. Piutang yang tidak dapat dibayarkan oleh pelanggan harus dihapus dari jumlah piutang. Penghapusan piutang tak tertagih ini selanjutnya akan dicatat sebagai beban piutang tak tertagih yang mengurangi pendapatan perusahaan, dimana semakin besar beban maka semakin kecil laba yang dilaporkan. Penurunan laba pastinya akan mengakibatkan kemerosotan kinerja manajemen dalam menjalankan operasional dan mencapai tujuan perusahaan. Pada tahun 2021 dan tahun 2022 terjadi penghapusan piutang oleh PT Kaya Raya Turun Temurun dan



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

menimbulkan kerugian yang berasal dari piutang tak tertagih. Dengan demikian, potensi kerugian masih tetap ada dan sistem pengendalian internal piutang tetap perlu diperhatikan dan ditingkatkan agar kerugian dapat diminimalisir.

Memperhatikan urgensi diatas bahwa sistem pengendalian internal piutang perlu diterapkan dengan baik agar manajemen dapat memelihara aset, memberikan informasi yang akurat, dan membantu mencegah segala penyimpangan, sehingga efektivitas pengelolaan piutang dapat terwujud. Oleh karena itu, dibutuhkan analisis untuk mengetahui sejauh mana efektivitas penerapan sistem pengendalian internal piutang oleh PT Kaya Raya Turun Temurun dalam meminimalisir piutang tak tertagih dengan dasar teori *COSO Framework*.

Fenomena tersebut didukung oleh beberapa penelitian terdahulu terkait sistem pengendalian internal piutang. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Andriani (2020) dalam penelitiannya Analisis Sistem Pengendalian Intern Piutang Usaha Untuk Mengurangi Risiko Piutang Tak Tertagih Pada PT. Indotrans Mandiri Surabaya yang dinilai berdasarkan teori *COSO Framework*. Hasilnya menyatakan bahwa penerapan sistem pengendalian internal piutang tidak semuanya diterapkan secara baik atau efektif. Pada komponen pengawasan dan pemantauan, tidak adanya auditor independen sehingga kurangnya upaya memberantas penyimpangan yang merugikan perusahaan. Sedangkan Surani & Lovita (2020) dengan Analisis Sistem Pengendalian Internal Piutang Usaha Pada PT. DMA Cabang Jakarta yang juga didasari pada teori *COSO Framework*. Hasil penelitiannya menyatakan bahwa sistem pengendalian internal piutang belum berjalan efektif sepenuhnya pada komponen penilaian risiko dan pemantauan. Terlihat dari belum adanya staf akuntansi dan internal audit serta tidak ada sanksi yang diberlakukan bagi *customer* yang telat bayar.

Penelitian lainnya dilakukan oleh Amalia (2022) pada penelitiannya yakni Analisis Sistem Pengendalian Internal Piutang Usaha Pada PT. Indonesia Asahan Aluminium (Persero) yang menggunakan *COSO Framework* sebagai teori yang digunakan. Hasil penelitiannya menyatakan bahwa sistem pengendalian internal sudah berjalan efektif dan memenuhi semua komponen dalam *COSO Framework* namun tetap perlu meningkatkan pemeriksaan yang dilakukan oleh audit internal.

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Sedangkan dalam penelitian *Analysis of COSO-Based Internal Control System of Uncollectible Receivables (Case Study PT. PLN ULP Rantepao)* oleh Batara, Daud & Ramba (2022) menjelaskan hasil penelitiannya bahwa sistem pengendalian intern piutang belum terlaksana dengan baik dari segi lima komponen pada COSO *Framework*. Tidak ada pengaruh perubahan pada sistem prabayar terhadap penurunan piutang tak tertagih. Sistem prabayar relatif lebih berpengaruh dalam mendorong timbulnya kredit macet karena rendahnya daya bayar dan kesadaran nasabah dalam memenuhi kewajibannya. Penelitian terdahulu lainnya oleh Anggi Anjarsari & Handayani (2022) melalui Analisis Sistem Pengendalian Internal Penerimaan Piutang dalam Meminimalkan Piutang Tak Tertagih (*Bad Debt*) di PT Wakabe Indonesia menjelaskan hasil penelitiannya bahwa peran sistem pengendalian internal piutang tidak efektif terlihat dengan terus meningkatnya piutang tak tertagih selama tahun 2018 sampai tahun 2020.

Kemunculan piutang tak tertagih akibat belum optimalnya penerapan sistem pengendalian internal yang terjadi di perusahaan pada penelitian terdahulu juga dialami oleh PT Kaya Raya Turun Temurun. Beberapa perusahaan di penelitian terdahulu juga memiliki masalah dengan peran auditor internal sebagai pelaksana pengendalian internal yang belum mumpuni. Hal tersebut juga dialami oleh PT Kaya Raya Turun Temurun yang tidak memiliki auditor internal sebagai pelaksana pengendalian internal, meski begitu peran tersebut masih bisa ditangani oleh manajer divisi *finance & accounting*. Maka dari itu, diperlukan analisis untuk mengetahui bagaimana pengendalian internal yang sudah berjalan dan cara agar meningkatkan pencegahan dalam meminimalisir piutang tak tertagih. Dengan demikian, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “**Analisis Sistem Pengendalian Internal Piutang Dalam Meminimalisir Piutang Tak Tertagih Pada Pt Kaya Raya Turun Temurun**”

### 1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Sistem pengendalian internal berperan penting untuk membantu mencegah dan meminimalkan risiko kerugian atas piutang. Namun pada penerapannya pada PT Kaya Raya Turun Temurun, masih terdapat kerugian atas piutang yang tidak dapat tertagih. Merujuk pada teori yang dipublikasikan oleh *Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO)* pada tahun 2013 terkait



**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

kerangka kerja pengendalian internal dapat digunakan sebagai alat ukur keberhasilan penerapan sistem pengendalian internal. Oleh karena itu, penulis bermaksud untuk menganalisis penerapan sistem pengendalian internal piutang PT. Kaya Raya Turun Menurun berdasarkan teori COSO *Framework*, menganalisis manfaat dan celah pengendalian untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan sistem pengendalian internal piutang dan hubungan ketertagihannya dengan piutang serta menganalisis langkah perbaikan yang perlu dilakukan agar sistem pengendalian internal piutang dapat berjalan lebih efektif dan efisien dalam meminimalisir piutang tak tertagih.

### 1.3 Pertanyaan Penelitian

Dari rumusan masalah yang telah dijabarkan, pertanyaan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana penerapan sistem pengendalian internal piutang pada PT Kaya Raya Turun Temurun?
2. Apa saja manfaat dan celah pengendalian pada sistem pengendalian internal piutang di PT Kaya Raya Turun Temurun?
3. Bagaimana tindakan perbaikan atas celah pengendalian pada sistem pengendalian internal piutang di PT Kaya Raya Turun Temurun?

### 1.4 Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah dan pertanyaan penelitian yang telah dijelaskan, tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Menganalisis penerapan sistem pengendalian internal piutang pada PT Kaya Raya Turun Temurun.
2. Menganalisis manfaat dan celah pengendalian pada sistem pengendalian internal piutang di PT Kaya Raya Turun Temurun.
3. Menganalisis tindakan perbaikan atas celah pengendalian pada sistem pengendalian internal piutang di PT Kaya Raya Turun Temurun.

### 1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan harapan dapat memberikan manfaat berupa:



**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memperluas pengetahuan dan pemahaman sistem pengendalian internal piutang sebagai alat kontrol perusahaan. Selain itu, diharapkan dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya mengenai sistem pengendalian internal pada penjualan kredit dan piutang.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan evaluasi oleh Perusahaan dalam mengelola piutang untuk mencegah dan meminimalisir kerugian atas piutang tak tertagih.

**1.6 Sistematika Penulisan Skripsi**

Sistematika penulisan ditujukan untuk memberikan gambaran menyeluruh atas penelitian ini. Adapun sistematika penulisan adalah sebagai berikut:

**BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini memuat latar belakang penelitian yang menjadi alasan diangkatnya topik ini sebagai judul penelitian, rumusan masalah, pertanyaan penelitian, tujuan penelitian, manfaat dari penelitian, serta sistematika penyusunan penelitian.

**BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini memuat landasan teori yang menjadi dasar teori penelitian, penelitian terdahulu, serta membahas tentang kerangka pemikiran.

**BAB III : METODE PENELITIAN**

Bab ini memuat metode yang digunakan dalam penelitian antara lain, jenis penelitian, objek dan subjek penelitian, metode pengambilan sampel, sumber data penelitian, metode pengumpulan data, uji validitas data serta metode analisis data.

**BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini memuat uraian keseluruhan hasil penelitian yakni, gambaran umum perusahaan dan hasil penelitian yang telah dilakukan. Pada bab ini juga menjabarkan pembahasan yang terdiri dari; penerapan sistem



pengendalian internal PT Kaya Raya Turun Temurun, manfaat dan celah pengendalian pada sistem pengendalian internal di PT Kaya Raya Turun Temurun dan tindakan perbaikan bagi sistem pengendalian internal di PT Kaya Raya Turun Temurun.

## BAB V : PENUTUP

Bab ini memuat kesimpulan dari hasil penelitian dan memberikan saran untuk perusahaan yang bersangkutan serta penelitian selanjutnya.



### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta





Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

## BAB II TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1 Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Romney & Steinbart (2018:10) sistem informasi akuntansi (SIA) adalah sebuah sistem pengumpulan, pencatatan, penyimpanan, dan pengolahan data untuk menciptakan informasi bagi para pengambil keputusan. Sistem ini termasuk manusia, aturan & peraturan, data, perangkat lunak, perangkat keras, pengendalian internal, dan prosedur keamanan. SIA bertujuan membuat pengambilan keputusan manajemen lebih mudah dengan menyediakan data yang diperlukan dalam format yang tepat waktu, akurat, relevan, dan dapat diandalkan (Bagranoff, Simkin & Norman, 2018). Sejalan dengan pesatnya kemajuan teknologi informasi, penggunaan SIA dalam bisnis telah meningkat secara signifikan. Penggunaan SIA telah mengubah cara perusahaan memproses data keuangan dan berkontribusi pada peningkatan produktivitas dan efektivitas. Pengendalian internal dapat diperkuat dengan penggunaan SIA untuk mengurangi kesalahan dan kecurangan (Albrecht, Stice, & Stice, 2021).

#### 2.1.1 Sistem Informasi Akuntansi: Siklus Penjualan

Ardana & Lukman (2016:125) berpendapat bahwa siklus penjualan adalah proses menjual produk dan layanan secara teratur dan merekam informasi yang terjadi pada proses tersebut. Aktivitas pada penjualan terdiri dari beberapa tahapan, yaitu pemesanan barang, pengiriman barang, faktur penjualan, penerimaan pembayaran, dan pencatatan penjualan. Proses ini akan berlanjut secara terus-menerus sehingga disebut sebagai suatu siklus.

Secara umum sistem informasi akuntansi dalam siklus penjualan menjalankan beberapa fungsi diantaranya;

1. Fungsi Penjualan, fungsi yang bertugas memasarkan barang dan jasa kepada pelanggan dan menentukan syarat dan ketentuan penjualan. Pelanggan dapat menerima penawaran penjualan tunai atau penjualan kredit tergantung pada kebijakan perusahaan (Gelinis & Dull, 2015).
2. Fungsi Kredit dan Pengumpulan, fungsi yang bertugas untuk menentukan kelayakan kredit konsumen yang meminta penjualan secara kredit, mengawasi



**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

piutang, dan mendapatkan serta memproses pembayaran klien (Romney & Steinbart, 2018) .

3. Fungsi Akunting, fungsi yang bertugas untuk mengirim faktur, melacak piutang, dan menyiapkan laporan keuangan untuk mencatat dan memproses transaksi penjualan kredit (Hall, 2016).
4. Fungsi Keuangan, fungsi yang bertugas mengendalikan arus kas dan menjamin pembayaran piutang yang tepat waktu (Simkin, Norman & Rose, 2021).

Beberapa dokumen pendukung pada siklus penjualan menurut Ardana & Lukman (2016:131), yaitu:

1. Dokumen Penawaran, digunakan sebagai informasi awal mengenai produk yang ditawarkan kepada pembeli.
2. *Purchase Order*, digunakan sebagai bukti pemesanan produk dari pembeli.
3. *Sales Order*. digunakan sebagai surat perintah untuk mempersiapkan barang untuk selanjutnya dikirim.
4. *Delivery Order*. digunakan sebagai bukti pengiriman produk kepada pembeli.
5. *Invoice*, digunakan sebagai bukti penagihan kepada pembeli sesuai nominal dan tanggal jatuh tempo yang telah disepakati.
6. Kuitansi, digunakan sebagai bukti penerimaan uang dari pembeli secara tunai.
7. Slip Penerimaan Uang, digunakan sebagai bukti penerimaan uang dari pembeli melalui transfer bank.
8. Memo Kredit, digunakan sebagai alat pengurangan piutang pembeli atas kesalahan pengiriman atau kerusakan produk.

### 2.1.2 Sistem Informasi Akuntansi Piutang

Sistem informasi akuntansi piutang termasuk dalam cakupan siklus penjualan terutama penjualan kredit. Sistem ini digunakan untuk mencatat dan mengelola data-data piutang sehingga menghasilkan informasi bagi perusahaan dalam menilai pelanggan. Sistem informasi akuntansi piutang merupakan suatu sistem digunakan untuk menyimpan dan mengelola data piutang guna memberikan informasi piutang yang dapat digunakan oleh pengguna untuk menilai daftar piutang suatu perusahaan dan menentukan saldo nominal piutang pada suatu perusahaan (Ranatarisza & Noor, 2013:8).



**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

## 2.2 Sistem Pengendalian Internal

### 2.2.1 Pengertian Sistem Pengendalian Internal

Menurut Romney & Steinbart (2018:198) pengendalian internal adalah proses dan prosedur yang diterapkan guna memberikan tingkat jaminan yang meyakinkan bahwa tujuan pengendalian tercapai. Strategi organisasi dan teknik yang digunakan dalam perusahaan untuk melindungi asetnya, menjaga pembukuan yang mencerminkan aset perusahaan secara adil dan akurat, memverifikasi keakuratan dan ketergantungan data akuntansinya, memastikan bahwa pelaporan keuangan disiapkan sesuai, mempromosikan operasional efisiensi, mematuhi hukum yang berlaku, dan mempromosikan kepatuhan terhadap kebijakan manajerial yang telah ditentukan sebelumnya.

### 2.2.2 Tujuan Sistem Pengendalian Internal

Menurut Romney & Steinbart (2018:196) terdapat tiga fungsi penting pada pengendalian internal, diantaranya:

1. *Preventive controls*, berguna sebagai tindakan pencegahan menghentikan masalah sebelum dimulai. Contohnya termasuk memilih staf yang kompeten, memisahkan tanggung jawab karyawan, dan membatasi akses fisik ke sumber daya dan data.
2. *Detective controls*, berguna sebagai alat detektif mengidentifikasi masalah yang tidak dapat dihindari. Tinjauan akun duplikat, rekonsiliasi bank, dan persiapan neraca saldo bulanan adalah beberapa contohnya.
3. *Corrective controls*, berguna sebagai kontrol korektif menemukan masalah, mengatasinya, dan menghilangkan kesalahan yang disebabkan. Contohnya termasuk menyimpan salinan file sebagai cadangan, memperbaiki kesalahan entri data, dan mengirimkan kembali transaksi untuk diproses.

Sedangkan Hery (2014:12-13) mengutarakan pendapatnya bahwa terdapat empat tujuan sistem pengendalian internal diantara lain:

1. Menjaga kekayaan perusahaan
 

Aset untuk perusahaan dapat berwujud dan tidak berwujud. Aset, termasuk bangunan, mobil, peralatan, dan apa pun yang bernilai material dari sudut pandang keuangan, sangat penting bagi perusahaan untuk beroperasi.



**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

2. Meningkatkan akurasi pelaporan keuangan berdasarkan akurasi informasi yang diperoleh  
 Dalam proses pengambilan keputusan, informasi sangatlah penting. Saat mengambil keputusan, informasi yang akurat akan menghasilkan hasil yang akurat, begitu pula sebaliknya, jika informasi yang dikumpulkan salah, organisasi akan menderita. Dalam situasi ini, bisnis harus mengawasi sistem informasinya.
3. Mendorong tingkat efisiensi dan efektivitas perusahaan  
 Perusahaan harus mengelola dengan sukses dan efisien untuk menghasilkan pendapatan yang signifikan dan memotong biaya yang tidak dibutuhkan.
4. Mengembangkan kepatuhan pada kebijakan manajemen  
 Ada kriteria peraturan yang berlaku untuk setiap bisnis, manajemen harus memastikan bahwa setiap orang bekerjasama secara efektif untuk mencapai tujuan bisnis.

### 2.2.3 Jenis-jenis Sistem Pengendalian Internal

Menurut Mulyadi (2017:164) sistem pengendalian internal dapat dibagi menjadi dua macam:

1. Pengendalian internal akuntansi (*internal accounting control*)  
 Sistem pengendalian internal perusahaan untuk memastikan kebenaran dan keandalan informasi keuangan mencakup pengendalian internal akuntansi. Pengendalian akuntansi internal berfungsi untuk melindungi harta perusahaan, menggagalkan kesalahan, penipuan, dan pencurian, serta menjamin kepatuhan terhadap kebijakan dan peraturan yang relevan.
2. Pengendalian internal administratif (*internal administrative control*)  
 Pengendalian internal administratif adalah suatu sistem pengawasan dan pengamanan yang dijalankan oleh perusahaan terhadap berbagai aspek administrasi bisnisnya, seperti manajemen sumber daya manusia, pengelolaan harta perusahaan, dan operasi bisnis lainnya. Tujuannya adalah untuk memastikan keandalan, efektivitas, dan efisiensi dari proses bisnis tersebut, serta meminimalkan risiko penyelewengan atau kecurangan.



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

#### 2.2.4 Manfaat dan Celah Pengendalian pada Sistem Pengendalian Internal

Manfaat pengendalian adalah untuk membantu organisasi mencapai tujuan operasional dan strategisnya dengan mengurangi risiko kesalahan dan kecurangan dalam pelaporan keuangan serta meningkatkan keandalan informasi keuangan. (Arens, Elder & Beasley, 2014). Pengendalian internal yang efektif dapat memberikan manfaat berupa perlindungan aset organisasi, peningkatan efisiensi dan efektivitas operasi, kepatuhan terhadap peraturan dan kebijakan yang berlaku, dan penyajian laporan keuangan yang akurat.

Celah pengendalian (*control gap*) adalah kesenjangan atau kelemahan dalam sistem pengendalian internal yang memungkinkan penyalahgunaan aset, kesalahan dalam laporan keuangan, atau pelanggaran peraturan yang berdampak pada efektivitas organisasi dan pencapaian tujuan organisasi (Arens *et al.*, 2014). Celah pengendalian dapat terjadi akibat ketidaktepatan atau kelemahan dalam desain sistem pengendalian internal, atau juga karena kurangnya penerapan atau pemantauan sistem pengendalian internal yang ada.

Untuk menentukan manfaat pengendalian internal dan celah pengendalian internal, organisasi dapat melakukan evaluasi sistem pengendalian internal secara teratur. Evaluasi ini dilakukan dengan tujuan untuk mengidentifikasi efektivitas sistem pengendalian internal dalam mencapai tujuan organisasi serta menentukan keberadaan celah pengendalian yang dapat menimbulkan risiko terhadap tujuan organisasi.

#### 2.2.5 Sistem Pengendalian Internal Menurut COSO

COSO atau *Committe of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission* adalah suatu organisasi yang terdiri dari lima organisasi besar di bidang akuntansi. Pada tahun 1992, COSO mempublikasikan kerangka pengendalian internal atau yang disebut *Internal Control (IC) Framework*. Setelah dilakukan perbaharuan beberapa kali hingga terakhir pada tahun 2013 COSO mempublikasikan kerangka pengendalian yang disebut *Internal Control – Intergrated Framework* dengan tujuan menangani proses bisnis dan kemajuan teknologi saat ini dengan lebih baik. Secara umum kerangka ini digunakan sebagai



**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

otoritas atas pengendalian internal dan dimasukkan ke dalam kebijakan, aturan, dan regulasi untuk mengendalikan aktivitas bisnis.

COSO (*Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission*) (2013) dalam *executive summary* yang dipublikasikannya mendefinisikan pengendalian internal sebagai prosedur yang diawasi oleh dewan direksi, manajemen, dan anggota staf perusahaan lainnya dan dimaksudkan untuk memberikan jaminan yang wajar bahwa tujuan yang berkaitan dengan operasi, pelaporan, dan kepatuhan akan terpenuhi. Mengacu pada *COSO Framework*, Romney & Steinbart (2018:203) menjelaskan lima komponen dan tujuh belas prinsip dalam kerangka kerja pengendalian internal diantaranya:

1. Lingkungan Pengendalian (*Control Environment*)

Lingkungan pengendalian adalah serangkaian standar, proses dan struktur yang menjadi dasar sarana dan prasarana untuk menjalankan pengendalian internal secara menyeluruh. Prinsip dalam lingkungan pengendalian yang perlu diterapkan diantara lain:

- a. Dedikasi terhadap integritas dan etika;
- b. Independensi manajemen, dewan direksi dalam mengawasi pengendalian internal;
- c. Struktur organisasi, rantai pelaporan, dan peran yang tepat dalam mencapai tujuan yang ditentukan oleh manajemen dan diawasi oleh dewan;
- d. Komitmen terhadap kompetensi dan sejalan dengan tujuan;
- e. Mempertahankan akuntabel untuk mencapai tujuan organisasi.

2. Penilaian Risiko (*Risk Assesment*)

Penilaian risiko ditujukan agar perusahaan mengidentifikasi, menganalisis, dan mengelola risikonya. Manajemen perlu mempertimbangkan segala kemungkinan penyimpangan baik dari lingkungan internal maupun eksternal. Terdapat prinsip dalam penerapan penilaian risiko, yaitu:

- a. Tetapkan tujuan secara jelas agar risiko dapat diidentifikasi dan dinilai;
- b. Identifikasi dan analisis risiko untuk menentukan cara penanganannya;
- c. Deteksi potensi terjadinya *fraud*;
- d. Identifikasi dan nilai perubahan esensial.



**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

3. Aktivitas Pengendalian (*Control Activities*)

Aktivitas pengendalian membantu memastikan bahwa prosedur yang diidentifikasi manajemen diambil untuk mengendalikan risiko dan mencapai tujuan dilakukan dengan efektif. Di semua tingkatan dan pada berbagai fase proses bisnis dan teknologi, aktivitas pengendalian dilakukan. Prinsip yang perlu diperhatikan antara lain:

- a. Memutuskan dan menciptakan pengamanan yang dapat menurunkan risiko ke tingkat yang dapat dikelola;
- b. Menetapkan dan membuat tindakan pengendalian umum atas teknologi;
- c. Melaksanakan tindakan pengendalian sesuai dengan yang bersangkutan.

4. Informasi dan Komunikasi (*Information and Communication*)

Informasi yang diperlukan untuk mengoperasikan, mengelola, dan mengendalikan operasi organisasi ditangkap dan dipertukarkan oleh sistem informasi dan komunikasi. Setiap pelaksana pengendalian pada komponen ini perlu memahami prinsip berikut agar optimal mengoperasikannya:

- a. Mendapatkan atau menghasilkan data yang relevan dan andal untuk mendukung pengendalian internal;
- b. Berbagi informasi secara internal seperti tujuan dan tugas yang diperlukan untuk mendukung elemen pengendalian internal lainnya;
- c. Menginformasikan pihak luar tentang masalah pengendalian internal yang bersangkutan.

5. Aktivitas Pengawasan (*Monitoring Activities*)

Sistem perlu beradaptasi dengan kondisi yang berubah, seluruh proses harus diawasi dan dimodifikasi sesuai kebutuhan. Evaluasi menentukan apakah setiap komponen pengendalian internal ada dan berfungsi. Permasalahan serius disampaikan kepada manajemen senior dan Dewan, dan kekurangan segera diungkapkan. Diperlukan penerapan prinsip dibawah ini agar aktivitas pengawasan berjalan maksimal:

- a. Memutuskan, membuat, dan melaksanakan penilaian yang berkelanjutan atau terpisah atas elemen pengendalian internal;
- b. Mengevaluasi dan mengomunikasikan kekurangan untuk mengambil tindakan korektif.





## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

## 2.3 Piutang

### 2.3.1 Pengertian Piutang

Menurut Hery (2021:62) piutang adalah sejumlah klaim yang akan diterima oleh perusahaan dari pihak lain, baik berasal dari penyerahan barang dan jasa secara kredit (piutang kepada pelanggan terdiri dari piutang usaha dan piutang wesel), memberikan pinjaman (piutang kepada karyawan berupa piutang wesel dan piutang bunga) maupun dari kelebihan pembayaran kas kepada pihak lain (piutang kepada negara yakni piutang pajak). Penyelesaian piutang dilakukan dimasa mendatang sesuai tanggal jatuh tempo yang telah disetujui perusahaan dengan pihak lainnya. Piutang dianggap selesai jika pihak yang berutang telah membayar lunas jumlah piutang, restrukturisasi utang dengan memberikan kemudahan pembayaran dan pembebanan piutang pada alokasi biaya saat piutang benar-benar tidak bisa dibayarkan (Mulyadi, 2017).

### 2.3.2 Klasifikasi Piutang

Berdasarkan definisi diatas, terdapat tiga jenis klasifikasi piutang yang diutarakan oleh Hery (2021:62), diantaranya:

1. Piutang Usaha (*Accounts Receivable*), piutang yang akan ditagih kepada pelanggan karena hasil penjualan barang atau jasa secara kredit. Piutang usaha memiliki jangka waktu relatif pendek, dengan kurun waktu 30-60 hari. Piutang usaha berada pada posisi normal debit dan diklasifikasikan sebagai aset lancar.
2. Piutang Wesel (*Notes Receivable*), piutang yang akan ditagih pada pembuat wesel atau pihak yang telah berhutang kepada perusahaan melalui penjualan secara kredit atau peminjaman uang beserta bunga sesuai dengan waktu yang telah disepakati. Perjanjian piutang wesel ditulis secara formal dalam bentuk wesel atau promes (*promissory notes*).
3. Piutang Lain-lain (*Other Receivable*), piutang lain-lain adalah piutang diluar dari piutang usaha dan piutang wesel. Contohnya, piutang bunga, piutang dividen, piutang karyawan dan piutang pajak.

Penggolongan piutang ini dapat membantu perusahaan dalam mengelola piutang dengan lebih efektif dan efisien, terutama dalam mengidentifikasi risiko dan memperbaiki manajemen piutang yang kurang baik.



**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

### 2.3.3 Analisa Umur Piutang

Analisis umur piutang dapat membantu perusahaan dalam mengidentifikasi piutang yang sudah terlalu lama belum tertagih, sehingga perusahaan dapat mengambil tindakan yang tepat untuk menagih piutang tersebut. Perusahaan perlu melakukan analisis umur piutang secara berkala, setidaknya setiap bulan. Analisis ini berguna untuk memproyeksi pengalokasian penggunaan dana, mana piutang yang dapat ditagih tepat waktu sehingga risiko kerugian dapat diminimalisir.

Analisis umur piutang yang baik harus memperhatikan rasio umur piutang. Rasio umur piutang yang sehat adalah 30-60 hari. Perusahaan harus mampu menagih piutang dalam waktu 60 hari agar dapat memperbaiki arus kas dan menghindari risiko piutang tak tertagih (Kieso, Weygandt, & Kimmel, 2015).

### 2.3.4 Piutang Tak Tertagih

Piutang tak tertagih adalah piutang yang sulit atau bahkan tidak mungkin ditagih oleh perusahaan dan dilunasi oleh debitur karena tidak sanggup atau enggan untuk membayar piutang tersebut (Kieso, Weygandt, Warfield & Young, 2021). Pada dasarnya piutang yang telah ditetapkan menjadi piutang tak tertagih bukan lagi menjadi aktiva. Piutang tak tertagih menjadi kerugian bagi perusahaan karena tidak dapat direalisasikan dan harus dicatat sebagai kerugian dalam laporan laba rugi dan dikeluarkan dari pos aktiva pada laporan posisi keuangan dan dicatat di posisi beban sebagai kerugian.

### 2.3.5 Metode Pencatatan Piutang

Terdapat tiga metode pencatatan piutang yaitu metode langsung, metode tidak langsung, dan metode campuran. Metode langsung mencatat piutang secara terpisah dari penjualan, sedangkan metode tidak langsung mencatat piutang sebagai bagian dari penjualan. Sedangkan metode campuran menggabungkan kedua metode tersebut. Metode pencatatan piutang yang digunakan oleh perusahaan harus mempertimbangkan keterkaitan antara piutang dan penjualan serta kemudahan dalam pengelolaan piutang (Mulyadi, 2017).

Berkenaan dengan piutang tak tertagih, piutang secara umum dicatat dengan metode pencatatan langsung (*direct write-off method*) dan metode pencatatan cadangan piutang tak tertagih (*allowance method*). Pada metode pencatatan



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

langsung, piutang yang sudah jatuh tempo dan tidak tertagih dicatat sebagai kerugian. Sedangkan pada metode pencatatan cadangan piutang tak tertagih, perusahaan membuat cadangan khusus untuk menanggulangi piutang yang tidak tertagih. Cadangan ini dapat digunakan untuk menutupi piutang yang macet atau yang sulit ditagih (Kieso *et al.*, 2021).

### 2.4 Sistem Pengendalian Internal Piutang

Pengendalian internal merupakan bagian dari masing-masing sistem yang dipergunakan sebagai prosedur dan pedoman operasional perusahaan atau organisasi tertentu (Lathifa, 2021). Pengendalian piutang meliputi kegiatan dalam pencatatan informasi secara efektif dan efisien, pembagian tugas dan tanggung jawab secara jelas saat mencatat dan menagih piutang, memberikan persetujuan kredit serta pelaporan nilai piutang yang akurat. Jika pengendalian diterapkan dan dapat berfungsi dengan baik maka dapat menjaga aset perusahaan dan beroperasi dengan efektif dan efisien (Muchtar & Agha, 2022).

Sistem pengendalian internal piutang yang efektif harus dapat meminimalkan risiko kerugian akibat tidak tertagihnya piutang, serta risiko penyalahgunaan dan hilangnya piutang (Soeprijanto, Puspaningtyas & Nur, 2017). Sistem pengendalian internal piutang yang kuat harus dapat menjamin pengakuan dan pencatatan piutang yang benar serta pelaksanaan penagihan sesuai dengan kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan.

Berikut beberapa prosedur yang diperlukan untuk menjalankan sistem pengendalian piutang agar maksimal (Soeprijanto *et al.*, 2017):

1. Pemantauan dan penanganan piutang secara teratur
  - a. Secara konsisten memeriksa umur piutang saat ini.
  - b. Melacak pembayaran piutang yang belum dibayar
  - c. Melakukan verifikasi secara berkala kebenaran dan integritas data pelanggan dan piutang untuk memastikan bahwa informasi yang diberikan
2. Menerapkan kebijakan kredit yang ketat
  - a. Melakukan analisa kredit secara teliti dan menyeluruh terhadap calon pelanggan



**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

- b. Memberikan persyaratan dan ketentuan kredit yang eksplisit dan dapat ditegakkan secara hukum kepada pelanggan
  - c. Secara konsisten mengevaluasi kualitas piutang dan kondisi keuangan pelanggan.
3. Pelaksanaan prosedur penagihan yang efektif
    - a. Menetapkan jadwal penagihan piutang yang jelas dan teratur
    - b. Melakukan tindakan penagihan secara hati-hati dan profesional
    - c. Menggunakan surat tagihan piutang yang jelas dan terstandardisasi
  4. Pelaksanaan audit piutang secara berkala
    - a. Melakukan audit terhadap piutang secara berkala untuk memastikan keakuratan dan kebenaran informasi yang ada
    - b. Melakukan audit terhadap prosedur penagihan piutang dan mengidentifikasi adanya kelemahan dan risiko yang mungkin terjadi

## 2.5 Penelitian Terdahulu

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

<b>No</b>	<b>Nama dan Tahun Penelitian</b>	<b>Judul Penelitian</b>	<b>Hasil Penelitian</b>	<b>Persamaan</b>	<b>Perbedaan</b>
1	Andriani. (2020)	Analisis Sistem Pengendalian Intern Piutang Usaha Untuk Mengurangi Risiko Piutang Tak Tertagih Pada Pt.	Penerapan sistem pengendalian internal piutang tidak semuanya diterapkan secara baik atau efektif. Pada komponen pengawasan dan	- Memakai COSO Framework sebagai tolak ukur dalam analisis sistem pengendalian internal. - Jenis penelitian deskriptif	- Subjek penelitian bergerak pada bidang perdagangan



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

No	Nama dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
		Indotrans Mandiri Surabaya	pemantauan tidak adanya auditor independen sehingga kurangnya upaya memberantas penyimpangan yang merugikan perusahaan.		
2	Surani, A., & Lovita, E. (2021)	Analisis Sistem Pengendalian Internal Piutang Usaha Pada PT. DMA Cabang Jakarta	Sistem pengendalian internal piutang belum berjalan efektif sepenuhnya pada komponen penilaian risiko dan pemantauan. Terlihat dari belum adanya staf akuntansi dan internal audit serta tidak ada	- Memakai COSO Framework sebagai tolak ukur dalam analisis sistem pengendalian internal. - Jenis penelitian deskriptif studi kasus	- Subjek penelitian bergerak pada bidang perdagangan



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

No	Nama dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
			sanksi yang diberlakukan bagi <i>customer</i> yang telat bayar.		
3	AMALIA, R. (2022)	Analisis Sistem Pengendalian Internal Atas Piutang Usaha Pada PT. Indonesia Asahan Aluminium (Persero)	Sistem pengendalian internal sudah berjalan efektif dan memenuhi semua komponen dalam COSO Framework namun tetap perlu meningkatkan pemeriksaan yang dilakukan oleh audit internal.	- Memakai COSO Framework sebagai tolak ukur dalam analisis sistem pengendalian internal. - Jenis penelitian deskriptif	- Subjek penelitian bergerak pada bidang manufaktur
4	Anjarsari, T. A., & Handayani, A. (2022)	Analisis Sistem Pengendalian Internal Penerimaan Piutang dalam	Peran sistem pengendalian internal piutang tidak efektif terlihat dengan terus meningkatnya piutang tak	- Memakai COSO Framework sebagai tolak ukur dalam analisis sistem	- Subjek penelitian bergerak pada bidang manufaktur



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

No	Nama dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
		Meminimalkan Piutang Tak Tertagih (Bad Debt) di PT Wakabe Indonesia	tertagih selama tahun 2018 sampai tahun 2020. Selain itu, adanya faktor eksternal yang menyebabkan meningkatnya kredit macet.	pengendalian internal. - Jenis penelitian deskriptif	
5	Batara, M., Daud, Y., & Ramba, D. (2022)	Analysis Of Coso-Based Internal Control System Of Uncollectible Receivables (Case study PT. PLN ULP Rantepao)	Sistem pengendalian intern piutang belum terlaksana dengan baik dari segi lima komponen pada COSO Framework. Tidak ada pengaruh perubahan sistem prabayar terhadap penurunan piutang tak tertagih.	- Memakai COSO Framework sebagai tolak ukur dalam analisis sistem pengendalian internal. - Jenis penelitian deskriptif	- Subjek penelitian bergerak pada bidang manufaktur



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

No	Nama dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
			Sistem prabayar relatif lebih berpengaruh dalam mendorong timbulnya kredit macet karena rendahnya daya bayar dan kesadaran nasabah dalam memenuhi kewajibannya.		

Sumber: Data Diolah, 2023

### 2.6 Kerangka Pemikiran

PT Kaya Raya Turun Temurun menawarkan kemudahan pembayaran melalui penjualan kredit dengan pemberian piutang kepada pelanggan. Dalam mengelola piutang tersebut, dibutuhkan sistem pengendalian internal agar pengendalian dan pengawasan piutang berjalan dengan baik sehingga dapat meminimalkan risiko munculnya kerugian atas piutang berupa piutang tak tertagih. Untuk mengetahui sejauh mana efektivitas sistem pengendalian internal diperlukan analisis komponen sistem pengendalian internal berdasarkan COSO *Framework*. Selanjutnya dilakukan analisis manfaat dan celah pengendalian untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan pada penerapan sistem pengendalian internal. Hingga akhirnya, dapat dianalisis tindakan perbaikan atas celah pengendalian agar sistem pengendalian internal piutang dapat berjalan lebih efektif dan efisien.

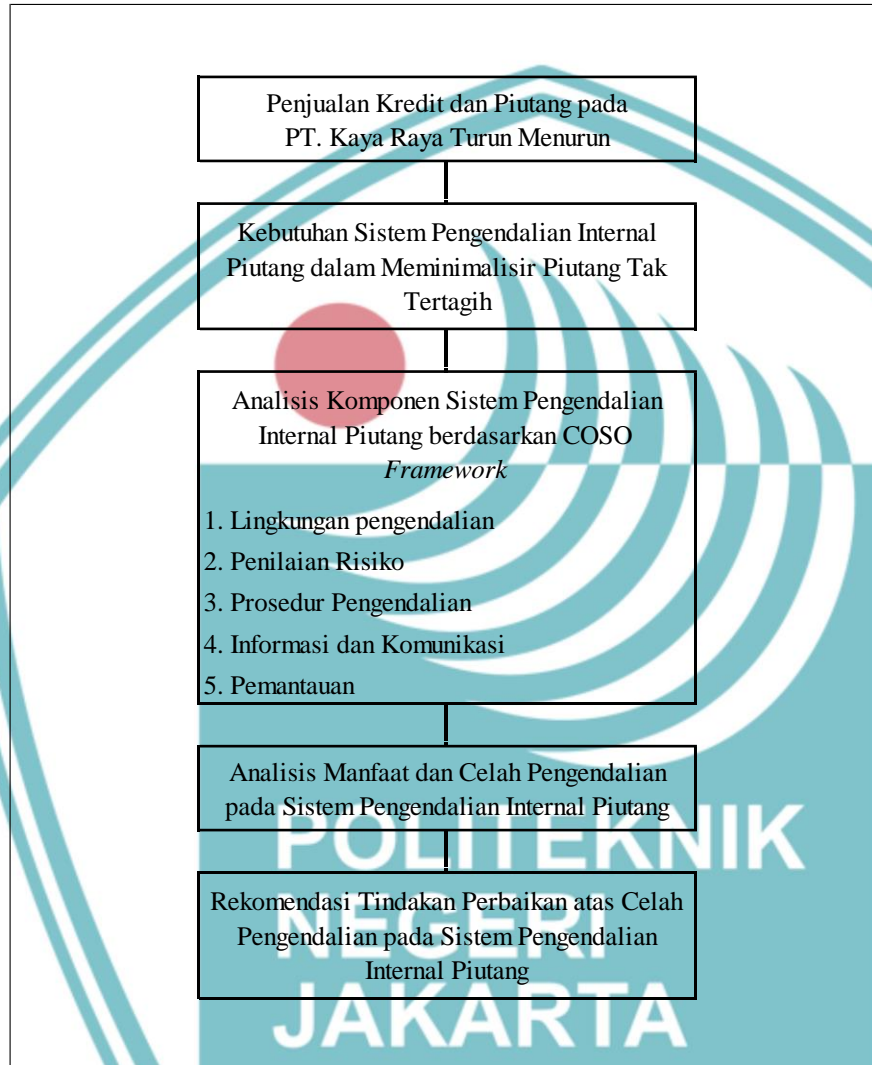




**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Berdasarkan uraian di atas, pemikiran tersebut dapat digambarkan sebagai kerangka berikut:



Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran

Sumber: Data Diolah, 2023



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

## BAB III METODE PENELITIAN

### 3.1 Jenis Penelitian

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar belakang murni, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi, dan dilakukan melalui berbagai metode yang ada dalam penelitian kualitatif (Sidiq & Choiri, 2019). Studi kasus atau '*case-study*' adalah elemen dari metode kualitatif yang ditujukan untuk mendalami suatu kasus tertentu dengan melibatkan beberapa sumber informasi. Studi kasus yang deskriptif bertujuan menguraikan suatu gejala, fakta atau realita (Raco, 2018).

Berdasarkan definisi di atas, penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus bersifat deskriptif. Hasil dari penelitian ini ingin menggambarkan efektivitas pada penerapan sistem pengendalian internal piutang dalam meminimalisir piutang tak tertagih di PT Kaya Raya Turun Temurun.

### 3.2 Objek dan Subjek Penelitian

Menurut Fitrah & Luthfiah (2018:152-156) objek penelitian adalah dasar permasalahan yang menjadi titik perhatian untuk ditelusuri selama kegiatan penelitian agar mendapatkan hasil yang lebih terstruktur. Subjek penelitian atau yang dikenal dengan responden adalah orang yang memberi respon atau informasi terkait data yang dibutuhkan penulis dalam penelitian yang sedang dilaksanakan.

Objek penelitian dalam penelitian ini adalah Sistem Pengendalian Internal Piutang, serta subjek penelitiannya adalah PT Kaya Raya Turun Temurun. Pemilihan sistem pengendalian internal piutang sebagai objek penelitian dikarenakan munculnya fenomena kerugian atas piutang tak tertagih pada pengelolaan piutang, sehingga fokus penelitian tertuju pada sistem pengendalian internal piutang sebagai alat kontrol untuk meminimalisir kerugian atas piutang tak tertagih. Sedangkan pemilihan PT Kaya Raya Turun Temurun sebagai subjek penelitian karena memiliki masalah pada sistem pengendalian internal piutang yang ditandai dengan kemunculan piutang tak tertagih.



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

### 3.3 Metode Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel adalah langkah pengambilan sampel atau spesimen untuk dianalisis. Sampel yang digunakan harus berasal dari sumber data yang telah diolah secara statistik dan dapat memberikan gambaran umum tentang populasi. Oleh karena itu sampel mewakili perilaku populasi (Syahza, 2021). Menurut Sekaran & Bougie (2019:233) *purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel terbatas pada jenis subjek tertentu yang dapat memberikan informasi sesuai kebutuhan penelitian, entah karena satu-satunya yang memilikinya, atau memenuhi beberapa kriteria yang ditentukan oleh peneliti.

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh karyawan pada perusahaan PT Kaya Raya Turun Temurun. Adapun dalam penelitian ini menggunakan metode sampel dengan teknik *purposive sampling* dengan kriteria pemilihan sampel yang digunakan adalah karyawan yang berhubungan langsung dengan transaksi penjualan kredit dan pencatatan data-data piutang:

1. Manager Divisi Finance & Accounting: Muhamat Arifin
2. Supervisor Divisi Finance & Accounting: Charissa Destiara
3. Finance Officer: Sally Amanda Putri

Pemilihan tiga sampel dalam penelitian ini didasarkan pada beberapa alasan yang spesifik yakni sampel harus yang representatif dan efisien. Tiga sampel tersebut mewakili populasi karyawan sehingga dapat memberikan gambaran yang akurat tentang efektivitas dan kelemahan sistem pengendalian internal piutang secara keseluruhan. Pemilihan tiga sampel tersebut juga menjadi pilihan yang efisien dalam hal waktu dan sumber daya yang terbatas karena tidak mungkin atau tidak praktis untuk memeriksa seluruh populasi karyawan.

### 3.4 Sumber Data Penelitian

Sumber data dalam penelitian dibagi menjadi dua jenis, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer (*primary data*) merujuk pada informasi yang diperoleh langsung (dari tangan pertama) lalu diolah oleh peneliti untuk tujuan penelitian. Data sekunder (*secondary data*) mengacu pada informasi yang dikumpulkan dari sumber-sumber yang sudah diolah oleh pihak selain peneliti (Sekaran & Bougie, 2019).



**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Sumber data yang diambil dari penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer pada penelitian ini, yaitu data-data mengenai informasi seputar penjualan kredit, piutang dan sistem pengendalian internal piutang yang dihasilkan dari wawancara dan observasi dengan pihak *finance & accounting* PT Kaya Raya Turun Temurun. Data sekunder yang diambil pada penelitian ini, yaitu profil, visi dan misi serta struktur organisasi yang berasal dari pihak manajemen PT Kaya Raya Turun Temurun.

### 3.5 Metode Pengumpulan Data Penelitian

Menurut Sidiq & Choiri (2019:58) Teknik pengumpulan data merupakan cara untuk memperoleh data di lapangan agar hasil penelitian dapat berguna dan menjadi teori baru atau penemuan baru. Tanpa adanya cara untuk mengumpulkan data yang ingin diteliti, tujuan penelitian akan sia-sia. Teknik pengumpulan data yang dimaksud meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dengan demikian, suatu penelitian akan mendapatkan data yang valid dan dapat diuji. Dalam penelitian ini, menggunakan metode pengumpulan data diantaranya:

#### 1. Wawancara

Wawancara adalah proses interaksi komunikasi yang melibatkan minimal dua orang, atas dasar ketersediaan, dan dalam suasana santai. Percakapan dipandu oleh tujuan yang telah ditetapkan, dengan kepercayaan sebagai landasan utama dalam proses pemahaman.

Wawancara dilakukan oleh penulis dengan mengajukan beberapa pertanyaan terhadap pihak divisi *finance & accounting* PT Kaya Raya Turun Temurun terkait sistem pengendalian internal piutang. Pertanyaan yang diajukan seputar topik sebagai berikut:

- a. Prosedur Penjualan Kredit
- b. Prosedur Pengelolaan Piutang
- c. Fungsi-fungsi Terkait
- d. Dokumen Terkait
- e. Sistem Pengendalian Internal Piutang



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

### 2. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang melibatkan penulis untuk melakukan pengamatan, yang dapat dilakukan secara langsung maupun tidak langsung, kemudian mencatat temuan-temuan pada instrumen observasi.

Observasi bersifat non-partisipan sehingga penulis akan mengamati tanpa terlibat secara langsung. Observasi dilakukan dengan mengamati penerapan pengendalian internal piutang, dengan melihat langsung proses pencatatan penjualan kredit, penagihan piutang hingga pelunasan piutang oleh karyawan bagian terkait.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik untuk mencari data dengan memperoleh informasi melalui catatan-catatan, buku-buku, surat kabar, notulen, dan agenda. Dokumentasi yang diperoleh dari penelitian ini antara lain, profil, visi dan misi serta struktur organisasi perusahaan.

### 3.6 Uji Validitas Data

Uji validitas data dalam penelitian bertujuan untuk mengecek keabsahan dan keakuratan data yang diperoleh. Uji validitas data memastikan bahwa data yang diperoleh benar-benar merepresentasikan fenomena yang sedang diteliti dan bukan hanya interpretasi atau pendapat peneliti semata. Salah satu cara untuk menguji validitas data adalah dengan menggunakan triangulasi. Triangulasi merupakan metode yang dilakukan dengan membandingkan dan memverifikasi hasil penelitian untuk memperkuat keabsahan data. Menurut Barlian (2016:74) metode triangulasi dibagi menjadi tiga jenis, yaitu:

1. **Triangulasi Sumber**, dilakukan dengan mengumpulkan data dari berbagai sumber. Pada penelitian ini sumber dikumpulkan melalui wawancara, dengan narasumber, observasi dengan keadaan lapangan dan dokumentasi dengan dokumen yang telah diolah narasumber. Penulis akan fokus membandingkan hasil wawancara dengan tiga narasumber terpilih untuk memperoleh keabsahan data yang tinggi.
2. **Triangulasi Teknik**, dilakukan dengan mengumpulkan data melalui beberapa teknik pengumpulan data. Pada penelitian ini data dikumpulkan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Penulis akan membandingkan hasil



**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

dari tiga metode pengumpulan data tersebut untuk menghasilkan data yang akurat.

3. **Triangulasi Waktu**, menguji validitas data melalui teknik pengumpulan data pada waktu atau situasi berbeda. Pada penelitian ini data dikumpulkan pada periode pra-penelitian dan penelitian. Periode pra-penelitian dilaksanakan pada tahapan awal penelitian untuk mengetahui fenomena dan masalah pada objek dan subjek penelitian. Periode penelitian dilaksanakan pada saat pengumpulan data untuk selanjutnya dilakukan pembahasan melalui analisis data. Selain itu, wawancara dan observasi dilakukan pada waktu dan situasi berbeda. Wawancara antar narasumber dan observasi akan dilaksanakan pada waktu yang berbeda agar data dapat kredibel.

### 3.7 Metode Analisis Data

Analisis data adalah proses pengorganisasian dan pengklasifikasian data ke dalam pola, kategori, dan deskripsi dasar memungkinkan dilakukannya identifikasi tema dan perumusan hipotesis kerja yang didukung oleh data tersebut (Siyoto & Sodik, 2015). Tahapan analisis data terdiri dari pengumpulan data; pengurutan data; reduksi data; analisis data interpretasi data serta penyajian data (Braun & Clarke, 2021). Berikut metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

1. **Pengumpulan Data**, penulis mengumpulkan data penelitian melalui wawancara, observasi dan dokumentasi yang dilakukan dengan pihak *finance & accounting* PT Kaya Raya Turun Temurun. Data yang dikumpulkan terkait dengan prosedur penjualan kredit, prosedur pengelolaan piutang, fungsi-fungsi terkait, dokumen terkait dan sistem pengendalian internal piutang.
2. **Pengurutan Data**, penulis akan mengurutkan data dengan membuat daftar temuan atau tabel kategorisasi. Pengurutan data tersebut didasarkan pada data penelitian yang telah dikumpulkan, diantaranya;
  - a. Prosedur penjualan kredit, data berupa bagan alur kegiatan serta standar operasional prosedur (SOP) dari penjualan kredit mulai dari pengajuan pemberian kredit hingga pencatatan pada sistem informasi akuntansi.
  - b. Prosedur pengelolaan piutang, data berupa bagan alur kegiatan serta standar operasional prosedur (SOP) dari pengelolaan piutang mulai dari



**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

pencatatan awal, pencatatan lanjutan jika terjadi piutang macet, proses penagihan piutang hingga pencatatan pelunasan piutang.

- c. Fungsi-fungsi terkait, data berupa struktur organisasi serta pembagian tugas pada fungsi penjualan, fungsi kredit dan pengumpulan, fungsi *accounting*, dan fungsi keuangan.
  - d. Dokumen terkait, data berupa bukti transaksi dan bukti keuangan lainnya untuk mendukung pencatatan siklus penjualan kredit dan piutang. Dokumen yang dikumpulkan berupa; penawaran penjualan, *sales order*, *purchase order*, *delivery order*, *invoice*, kuitansi, slip penerimaan uang, dan memo kredit.
  - e. Sistem pengendalian internal piutang. data berupa sistem operasional prosedur (SOP) pengendalian terhadap siklus penjualan kredit dan pengelolaan piutang yang diterapkan oleh PT Kaya Raya Turun Temurun berdasarkan lima komponen COSO *Framework* diantaranya; lingkungan pengendalian, penilaian risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi serta aktivitas pengawasan.
3. **Reduksi Data**, penulis akan memilah data yang telah dikumpulkan dan diurutkan dan menghilangkan data yang tidak relevan dan memilih yang paling signifikan. Reduksi data dilakukan agar data yang dianalisis lebih terfokus pada tujuan penelitian dan mudah untuk diinterpretasikan.
  4. **Analisis Data**, tahapan selanjutnya yakni menganalisis data yang telah terkumpul, sesuai dengan kategorisasi dan terfokus pada tujuan penelitian. Teknik analisis data yang dilakukan berdasarkan dengan tujuan penelitian diantaranya;
    - a. Sistem pengendalian internal piutang berdasarkan lima komponen COSO *Framework* dilakukan dengan analisis naratif. Teknik analisis naratif digunakan untuk menganalisis data dari hasil wawancara. Hasil analisis naratif berupa narasi deskripsi secara terperinci mengenai sistem pengendalian internal berdasarkan lima komponen COSO *Framework* yang menjadi tolak ukur dalam penggambaran penerapan sistem pengendalian internal piutang di PT Kaya Raya Turun Temurun.



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

- b. Manfaat dan celah pengendalian pada sistem pengendalian internal piutang dilakukan dengan analisis komparatif. Teknik analisis komparatif digunakan pada penelitian kualitatif studi kasus. Teknik ini dilakukan dengan membandingkan data penelitian dengan teori dan hasil penelitian terdahulu untuk menemukan kelebihan dan kekurangan pada sistem pengendalian internal piutang di PT Kaya Raya Turun Temurun. Teori yang digunakan adalah tujuh belas prinsip dalam lima komponen COSO *Framework*.
    - c. Tindakan perbaikan atas celah pengendalian pada sistem pengendalian internal piutang dilakukan dengan analisis naratif. Teknik analisis ini berdasarkan hasil analisis manfaat dan celah pengendalian. Teknik ini berupa narasi secara terperinci atas evaluasi dengan menyusun sistem pengendalian internal piutang untuk menyempurnakan kekurangan pada celah pengendalian yang ada.
5. **Interpretasi Data**, pada tahapan ini penulis menyimpulkan data dengan memahami arti serta memberikan makna dari data yang telah dianalisis. Proses interpretasi data dapat dilakukan secara bersamaan ketika menganalisis data. Tahap analisis data lebih fokus pada proses pengorganisasian dan pengklasifikasian data untuk mengidentifikasi temuan, sementara tahap interpretasi data lebih fokus pada proses pemahaman dan penafsiran makna dari temuan yang ditemukan.
6. **Penyajian Data**, tahapan terakhir dalam proses analisis data dengan melaporkan hasil penelitian dengan pedoman penulisan laporan penelitian yang berlaku.



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Gambaran Umum Perusahaan

PT Kaya Raya Turun Temurun merupakan badan usaha yang bergerak dibidang retail dan jasa berbentuk toko bunga online dengan produk yang ditawarkan terkait *gift* atau hadiah berupa karangan bunga, kue dan parsel. PT Kaya Raya Turun Temurun berlokasi di Ruko Sinpasa Commercial Summarecon Bekasi, B32 dan B07, Margahayu, Bekasi Utara sebagai kantor pusat. Dalam aktivitas bisnisnya berupa distribusi produk, PT Kaya Raya Turun Temurun bekerjasama dengan sekitar 3000 mitra yang ada di setiap daerah dari seluruh Indonesia sehingga jangkauan pengiriman produk yang ditawarkan mencapai 345 kota mulai dari Sabang hingga Merauke. Sampai tahun 2022, PT Kaya Raya Turun Temurun telah melayani lebih dari 100.000 customer baik dari dalam negeri maupun mancanegara. *Customer* tersebut berasal dari berbagai latar belakang; personal maupun persero seperti Pertamina, Bank Mandiri, Perusahaan Asuransi AXA, Pemerintahan, dan lain sebagainya.

##### 4.1.1 Profil Perusahaan

PT Kaya Raya Turun Temurun berdiri sejak tahun 2013 dengan *brand* awal bernama BungaRangkaian.com yang bergerak di bidang industri floral. Saat itu, perusahaan masih berbentuk perorangan yang berlokasi di sebuah garasi rumah di Bekasi dan hanya memiliki 3 karyawan. Pada tahun 2017 perusahaan mendaftarkan diri menjadi PT Kaya Raya Turun Temurun sebagai perusahaan perseroan dan telah menjadi pengusaha kena pajak sejak tahun 2019.



Gambar 4. 1 Logo Brand PT Kaya Raya Turun Temurun

Sumber: PT Kaya Raya Turun Temurun, 2023

Pada mulanya produk yang dijual oleh PT Kaya Raya Turun Temurun hanya berfokus pada industri floral, dengan *brand* Prestisa dan LoveFTW yang menjual berbagai karangan bunga berupa papan bunga, bunga meja, *standing flower* dan

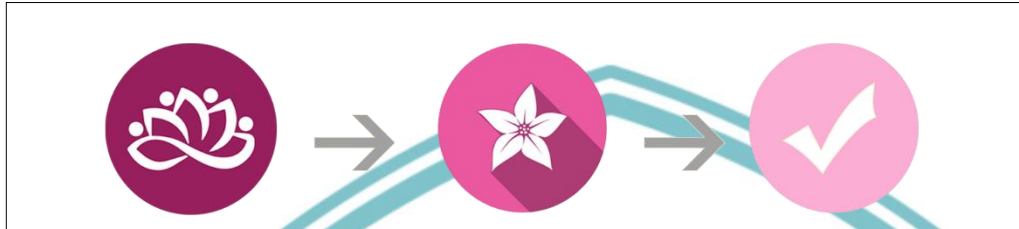


## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

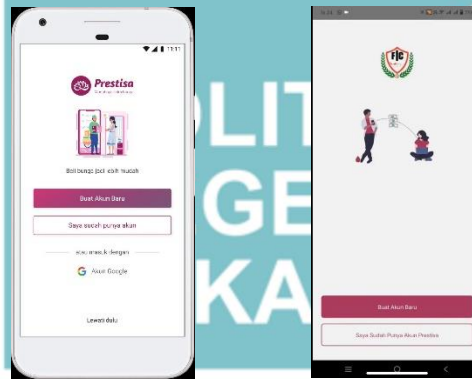
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

*flower box*. Melalui permintaan *customer* yang tinggi, kini PT Kaya Raya Turun Temurun juga menawarkan produk selain karangan bunga yaitu *cake* dan *cupcake* melalui *brand* Pestria dan segala jenis *parcel* melalui *brand* Parselia.



Gambar 4. 2 Alur Aktivitas Bisnis PT Kaya Raya Turun Temurun  
Sumber: PT Kaya Raya Turun Temurun, 2023

Aktivitas bisnis utama yang dijalankan oleh PT Kaya Raya Turun Temurun sebagai perusahaan retail dan jasa adalah memberikan pelayanan kemudahan dalam pemesanan produk dengan mendistribusikannya kepada *supplier* yang telah menjalankan kemitraan. Pesanan yang telah diorder oleh *customer* selanjutnya diproses dan dikirim oleh *supplier* sesuai dengan permintaan *customer* yang dijembatani oleh PT Kaya Raya Turun Temurun.



Gambar 4. 3 Aplikasi Prestisa Customer dan Prestisa Partner  
Sumber: PT Kaya Raya Turun Temurun, 2023

Proses pemasaran produk yang diterapkan perusahaan bersifat digital atau online, sehingga untuk melakukan pemesanan dari *customer* sampai distribusi kepada *supplier* melalui berbagai platform seperti *website*, *marketplace*, *social media* dan aplikasi. Pemakaian platform aplikasi baru diterapkan untuk *brand* Prestisa pada pertengahan tahun 2022 sebagai media penghubung antara *customer*



Hak Cipta :

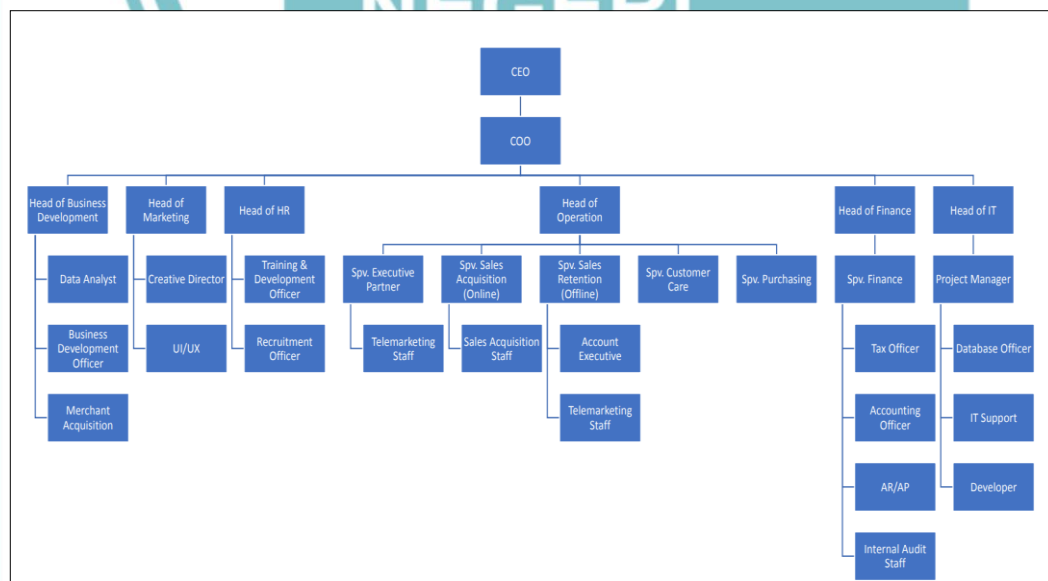
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

dengan *supplier*. Melalui aplikasi ini diharapkan meningkatkan efisiensi pelayanan yang diberikan.

Sumber utama pendapatan yang diterima oleh PT Kaya Raya Turun Temurun berasal dari penjualan produk baik itu dari karangan bunga, *cake* maupun *parcel* melalui tunai maupun tempo. Pendapatan tersebut selanjutnya akan diakui sebagai *revenue* dan bersifat menambah laba. Sebaliknya, sumber utama beban yang dikeluarkan oleh PT Kaya Raya Turun Temurun untuk membayar produk yang dibeli dan didistribusikan oleh *supplier* yang juga dibayarkan secara tunai maupun tempo. Beban tersebut kemudian akan diakui sebagai *cost of goods sold* dan bersifat mengurangi laba

#### 4.1.2 Struktur Organisasi Perusahaan

Proses pelaksanaan aktivitas bisnis, suatu organisasi tentunya memiliki seperangkat tugas, tanggungjawab serta wewenang dan hubungan satu sama lain. Seperangkat tersebut dapat digambarkan melalui struktur organisasi yang berbentuk kerangka atau susunan sehingga sebuah organisasi dapat diatur dan dijalankan. PT Kaya Raya Turun Temurun yang kini memiliki 125 karyawan telah terstruktur dengan baik dari pembagian tugas dan wewenang sebagaimana yang diatur dalam Standar Operasional Prosedur. Berikut adalah struktur organisasi serta penjelasan mengenai tugas dan wewenangnya:



Gambar 4. 4 Struktur Organisasi PT Kaya Raya Turun Temurun

Sumber: PT Kaya Raya Turun Temurun, 2023



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

1. *Chief Executive Officer* atau direktur utama merupakan posisi tertinggi di perusahaan. CEO bertanggung jawab atas keseluruhan kinerja perusahaan dan memiliki peran penting dalam pengambilan keputusan strategis serta memastikan kesuksesan jangka panjang perusahaan.
2. *Chief Operation Officer* atau direktur operasional termasuk jajaran tertinggi di perusahaan yang dibawah langsung oleh CEO. COO bertanggung jawab atas keberhasilan operasional perusahaan dan berperan dalam mengoptimalkan kinerja, efisiensi, dan efektivitas proses bisnis sehingga tujuan perusahaan dan kesuksesan operasional dapat tercapai.
3. *Business Development*, merupakan departemen yang bertanggung jawab untuk mengidentifikasi, mengembangkan, dan memperluas peluang bisnis perusahaan.
4. *Marketing*, merupakan departemen yang bertanggung jawab untuk mempromosikan dan menjual produk atau layanan perusahaan dengan memahami dan memenuhi kebutuhan pelanggan, membangun merek yang kuat, dan mencapai pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan.
5. *Human Resource*, merupakan departemen yang bertanggung jawab untuk mengelola sumber daya manusia dalam perusahaan dengan merekrut, mengembangkan, dan memelihara karyawan yang berkualitas, serta memastikan kepatuhan perusahaan terhadap peraturan ketenagakerjaan dan menciptakan lingkungan kerja yang produktif dan memadai.
6. *Operational*, merupakan departemen dengan tugas dan wewenang yang berfokus pada pengelolaan kegiatan sehari-hari perusahaan untuk mencapai efisiensi, produktivitas, dan kualitas yang optimal
7. *Finance*, merupakan departemen yang bertugas mengelola anggaran, melaporkan kinerja keuangan, serta memastikan kepatuhan terhadap peraturan keuangan.
8. *Information Technology*, merupakan departemen yang bertugas untuk memastikan keberlanjutan dan ketersediaan infrastruktur teknologi, mengembangkan dan memelihara sistem informasi, melindungi keamanan informasi, memberikan dukungan pengguna, dan berkontribusi pada strategi penggunaan teknologi untuk mendukung tujuan bisnis perusahaan.



**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

## 4.2 Hasil Penelitian

Hasil penelitian berikut merupakan hasil dari proses pengambilan data melalui wawancara dan observasi. Proses pengambilan data dilakukan pada hari Senin tanggal 12 Juni 2023 di Kantor PT Kaya Raya Turun Temurun. Proses wawancara dan observasi dilaksanakan oleh peneliti bersama tiga narasumber yaitu Muhamat Arifin selaku *Finance Manager*, Charrisa Destyana Putri selaku *Finance Supervisor* dan Sally Amanda Putri selaku *AR/AP Officer*. Mekanisme wawancara adalah peneliti memiliki 25 pertanyaan dan 30 aspek pengamatan yang diajukan kepada masing-masing narasumber sesuai dengan kapasitasnya.

Hasil wawancara dan observasi tersebut telah dilakukan perbandingan untuk menguji validitas data menggunakan teknik triangulasi, jenis triangulasi sumber. Data yang dihasilkan telah dipastikan keabsahannya dan benar-benar merepresentasikan fenomena yang sedang diteliti dan bukan hanya interpretasi atau pendapat peneliti semata.

### 4.2.1 Fungsi-fungsi Terkait

Pada aktivitas penjualan kredit dan pengelolaan piutang memiliki fungsi atau bagian yang bertanggungjawab menjalankan tugasnya agar aktivitas tersebut terlaksana sesuai dengan tujuan atau target perusahaan. PT Kaya Raya Turun Temurun terbagi menjadi 4 fungsi yaitu, fungsi penjualan, fungsi kredit dan pengumpulan, fungsi akuntansi dan fungsi keuangan. Empat fungsi tersebut dikelola oleh bagian *sales* dan *finance*. Berikut penjelasan terkait fungsi atau bagian tersebut:

#### 1. Fungsi Penjualan

Fungsi yang bertugas memasarkan produk kepada pelanggan dan menentukan syarat dan ketentuan penjualan. Pelanggan dapat menerima penawaran penjualan tunai atau penjualan kredit. Berdasarkan struktur organisasi, bagian *sales* terbagi menjadi *sales online* dan *sales offline*. *Sales online* akan fokus menerima orderan bagi *customer* dari *website*, *marketplace* dan aplikasi dengan pembayaran tunai. *Sales offline* atau telemarketing akan fokus mencari pesanan melalui *social media* seperti WhatsApp atau *customer repeat order* dari *sales online* dengan pembayaran kredit. Jadi, fungsi terkait penjualan terutama kredit dijalankan oleh bagian *sales offline* atau telemarketing.



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

### 2. Fungsi Kredit dan Pengumpulan

Fungsi yang bertugas untuk menentukan kelayakan kredit, mengawasi piutang, dan mendapatkan serta memproses pembayaran *customer*. Berdasarkan struktur organisasi, bagian *finance* terbagi menjadi terbagi menjadi *accounting*, *tax officer*, AR/AP dan *internal audit*. Namun, berdasarkan wawancara posisi *internal audit/internal control* kosong dan dirangkap oleh posisi SPV *finance*. Tugas menentukan kelayakan kredit dilakukan oleh posisi *internal control*, posisi AR/AP bertugas dalam mengawasi piutang, mendapat dan memproses pelunasan. Jadi, fungsi kredit dan pengumpulan dijalankan oleh bagian *finance*.

### 3. Fungsi Akuntansi

Fungsi yang bertugas untuk melacak kelengkapan dan keabsahan data piutang serta menyiapkan laporan keuangan dengan mencatat dan memproses transaksi penjualan kredit. Berdasarkan struktur organisasi, posisi *accounting* yang kini menjalankan fungsi akuntansi.

### 4. Fungsi Keuangan

Fungsi yang bertugas mengendalikan arus kas dan menjamin pembayaran piutang yang tepat waktu. Berdasarkan struktur organisasi, posisi yang menjalankan fungsi keuangan yakni SPV *finance*.

#### 4.2.2 Dokumen Terkait

Dokumen terkait aktivitas penjualan kredit dan pengelolaan piutang bertujuan sebagai bukti transaksi yang dikeluarkan oleh perusahaan sebagai penanda bahwa transaksi sudah dilakukan. Bukti transaksi tersebut juga menandakan keberadaan atau keaslian transaksi bahwa benar-benar dilakukan. Berikut bukti transaksi yang dikeluarkan oleh PT Kaya Raya Turun Temurun mengeluarkan terkait penjualan kredit dan piutang:

1. *Sales Order*, digunakan sebagai surat permintaan oleh bagian *sales* kepada bagian *purchase* untuk mempersiapkan pendistribusian produk kepada *supplier*.
2. *Purchase Order*, digunakan sebagai bukti pemesanan produk oleh bagian *purchase* kepada *supplier* untuk memproses dan mengirim barang sesuai permintaan *customer*.



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

3. *Invoice*, digunakan sebagai bukti penagihan oleh bagian AR/AP kepada *customer* sesuai nominal dan tanggal jatuh tempo yang telah disepakati.
4. Faktur Pajak, digunakan sebagai bukti pungutan pajak atas penyerahan barang kena pajak oleh bagian *tax officer* untuk selanjutnya dilaporkan kepada pemerintah.
5. *Delivery Order*, digunakan sebagai bukti pengiriman produk telah sampai dan diterima oleh penerima atau *customer*.
6. Kuitansi atau slip penerimaan, digunakan sebagai bukti penerimaan uang dari *customer* saat pembelian tunai atau pelunasan piutang,

### 4.2.3 Prosedur Penjualan Kredit

Pelaksanaan aktivitas penjualan di PT Kaya Raya Turun Temurun telah memiliki prosedur secara tertulis maupun tidak tertulis dan telah diterapkan oleh karyawan bagian terkait. Prosedur penjualan tersebut telah tertuang secara lengkap dalam Standar Operasional Prosedur (SOP). Dalam SOP penjualan kredit berkaitan dengan bagian *sales* dan bagian *finance* yang terdiri atas persiapan permintaan pesanan kredit, pengajuan dan persetujuan permintaan pesanan kredit, penyaluran data pesanan, penyelesaian data pesanan, pelunasan piutang dan pelaporan. Berikut prosedur penjualan kredit yang diterapkan oleh PT Kaya Raya Turun Temurun:

1. Persiapan permintaan pesanan penjualan kredit
  - a. *Customer* dapat melakukan pemesanan secara kredit dengan mengakses *website* atau *social media* seperti WhatsApp untuk memilih produk yang diinginkan. Pembelian secara kredit tidak diberlakukan pada platform *marketplace* dan aplikasi.
  - b. Selesai memilih produk yang diinginkan, *customer* akan terhubung oleh tim *sales* untuk proses penentuan harga dan syarat pembayaran. Terkait tenor atau jangka waktu pembayaran, *customer* dapat memilih tiga periode jatuh tempo pembayaran yaitu n/7, n/14 dan n/30. Khusus untuk tenor n/30 hanya diberikan kepada *customer corporate* bersifat B2B (*business to business*) yang telah memiliki MoU.
  - c. Setelah negosiasi selesai dilakukan maka tim *sales* akan menginput data pesanan berisi, jenis produk, kuantitas, ucapan, nama dan nomor pengirim



**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

serta penerima, alamat lengkap, notes dan harga (termasuk pajak 11%) melalui fitur *add sale* pada sistem Lavender.

- d. Data pesanan yang telah diproses sistem akan menghasilkan *sales order* berbentuk PDF dengan *customer order* (CO) berupa angka secara otomatis. Contoh: 193976230615143569. *Softcopy* dokumen tersebut akan dikirimkan otomatis dari sistem langsung ke alamat email *customer* yang terdaftar. *Customer* juga dapat menerima *hardcopy invoice* dengan membayar biaya tambahan untuk pengiriman sebesar Rp20.000
  - e. Tim *sales* harus memastikan kembali kesesuaian data pesanan tersebut kepada *customer*. Setelah *customer* sudah mengecek dan tidak ada perubahan maka pesanan dapat dilanjutkan. Jika ada revisi pada data pesanan maka tim *sales* dapat mengeditnya melalui fitur *invoice revision*.
2. Pengajuan dan persetujuan permintaan penjualan kredit
    - a. Data pesanan dengan pembayaran kredit yang telah dibuat, diajukan oleh tim *sales* melalui sistem Lavender dengan fitur *generate to PDF* kepada tim *internal control* bagian *finance* untuk mengecek kelayakan *customer* menerima pembelian secara kredit.
    - b. Jika *customer* tersebut pertama kali mengajukan pembayaran secara kredit maka tim *internal control* hanya memastikan *customer* telah melakukan order dengan pembayaran tunai minimal 2 kali. Berbeda dengan *customer* yang sudah terbiasa membayar secara tempo, tim *internal control* melalui sistem akan mengecek status *lock* atau *unlock*. Status tersebut diberikan dengan melihat tagihan jatuh tempo periode sebelumnya apakah sudah terbayar atau belum. Pemberian status *lock* tersebut hanya membatasi jika ada tagihan jatuh tempo tanpa melihat jumlah besaran piutang yang belum tertagih.
    - c. Bagi *customer* yang belum pernah melakukan orderan dapat diberikan kredit jika menjadi *customer MoU*. Pendaftaran *customer MoU* dilakukan oleh SPV bagian *sales* dengan memberikan formulir kredit berupa data pribadi dan keuangan *customer*. Formulir kredit tersebut diserahkan dan selanjutnya diperiksa informasi pribadi dan kelayakan kredit oleh SPV





## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

- finance*. Setelah diperiksa selanjutnya disetujui oleh Manajer *finance* dan operasional.
- d. *Customer* dengan status *lock* dapat dibuka menjadi *unlock* dengan syarat telah disetujui oleh SPV bagian *sales* dan *finance*. Persetujuan pemberian kredit pada *customer lock* tersebut dengan melihat *history* pembayaran piutang yang tidak ada masalah.
  - e. Tim *internal control* dapat klik *approved* pada sistem jika status *customer unlock*. Dengan begitu persetujuan pemberian pembayaran secara kredit kepada *customer* selesai.
  - f. Data pesanan yang telah diinput oleh tim *sales* akan secara otomatis dicatat pada sistem bagian *accounting* sebagai *account receivable* pada *unearned revenue*.
3. Penyaluran data pesanan penjualan kredit
    - a. Data pesanan yang telah *approved* akan masuk ke sistem bagian *purchase request*. Tim *purchase* akan menyalurkan data pesanan tersebut langsung kepada *supplier* pilihan sesuai dengan kualifikasi mitra.
    - b. Setelah *supplier* menyetujui untuk memprosesnya maka tim *purchase* akan membuat pesanan dan data pesanan tersebut akan dikirimkan melalui aplikasi *partner* atau WhatsApp. Data pesanan yang telah diproses sistem akan menghasilkan *purchase order* berbentuk PDF diikuti dengan nomor PO berupa angka yang secara otomatis ditambahkan setelah nomor CO. Contoh: 192151230525141856#198392.
    - c. Pencatatan akuntansi terkait pembelian produk kepada *supplier* tergantung pada cara pembayaran yang diberlakukan. Jika pembayaran secara tunai maka ketika tim *purchase* membuat data pesanan maka akan dicatat sebagai *cost of goods sold* pada *cash*. Sebaliknya, jika pembayaran kredit akan dicatat sebagai *cost of goods sold* pada *account payable* ketika pesanan selesai dikirim tanpa komplain.
  4. Penyelesaian data pesanan penjualan kredit
    - a. Data pesanan yang telah disalurkan kepada *supplier* akan di proses sesuai dengan *invoice* atas permintaan *customer*. Pada proses pesanan dibuat dan



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

- dikirim jika terdapat keluhan ketidaksesuaian permintaan maka bagian *customer service* akan mengonfirmasikannya kepada *customer*.
- b. Setelah pesanan telah terkirim sesuai dengan permintaan *customer* maka pesanan dianggap selesai. Pemantauan kesesuaian pesanan tersebut dilakukan oleh tim *purchase* melalui bukti foto hasil dan foto lokasi yang dikirimkan oleh *supplier*. Tim *customer service* juga memantau pesanan dengan memastikan tidak ada komplain dari *customer*.
  - c. Data pesanan yang sudah dipastikan selesai selanjutnya akan di *approved* oleh tim *customer service* sehingga pencatatan akuntansi yang akan terentri otomatis pada sistem akuntansi yakni *unearned revenue* pada *revenue*.
5. Pelunasan piutang
- a. Data pesanan yang telah selesai selanjutnya akan menunggu dibayar oleh *customer* sesuai dengan jatuh tempo yang diberikan.
  - b. *Customer* yang telah melunasi tagihannya akan mengirimkan bukti transfer kepada bagian *finance* melalui WhatsApp. Terkadang, *customer* juga mengirimkan bukti transfer tersebut kepada bagian *sales* karena tidak mau repot menghubungi banyak pihak untuk proses pemesanan.
  - c. Tim *accounting* akan mengecek jumlah nominal yang ada pada daftar piutang dengan bukti transfer. Tim juga mengecek kode unik yang ditambahkan pada jumlah tagihan juga ada pada jumlah tagihan yang dibayarkan.
  - d. Bukti transfer tersebut selanjutnya disimpan di sistem dengan klik *add payment* pada daftar piutang oleh tim *accounting*.
  - e. Setelah melakukan *add payment* maka akan keluar dokumen berupa slip penerimaan kas yang membuktikan bahwa perusahaan telah menerima uang atas pembayaran oleh *customer*. Slip penerimaan kas tersebut selanjutnya dikirimkan kepada *customer* sebagai konfirmasi bahwa pembayaran telah masuk.



**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

6. Pelaporan

- a. Format pelaporan oleh tim *sales* dibuat menjadi harian dan bulanan yang ditujukan untuk manajer operasional dan dilanjutkan dengan evaluasi bulanan bersama COO.
- b. Tim *sales* akan melaporkan hasil penjualan harian yang ditujukan kepada SPV *Sales* dan SPV HR. Laporan harian atau *daily report* menjadi salah satu komponen penilaian kinerja karena di laporan tersebut terdapat informasi target penjualan harian dan capaian target dari tiap *sales* sehingga dapat diketahui kinerja penjualan. Untuk laporan bulanan dibuat oleh SPV *Sales* dan ditujukan manajer operasional dan manajer HR.

**4.2.4 Prosedur Pengelolaan Piutang**

Pengelolaan piutang menjadi aktivitas utama tim AR/AP pada bagian *finance* di PT Kaya Raya Turun Temurun. Prosedur pengelolaan piutang telah diatur secara lengkap dalam Standar Operasional Prosedur (SOP). Terdiri dari 4 prosedur pengelolaan piutang yaitu, pencatatan akuntansi terkait piutang, penyusunan dan penagihan daftar piutang, penanganan piutang bermasalah dan pelaporan. Berikut penjabaran secara lengkap prosedur pengelolaan piutang oleh PT Kaya Raya Turun Temurun:

1. Pencatatan akuntansi terkait piutang
  - a. Pencatatan akuntansi berbasis akrual sehingga piutang dicatat ketika data pesanan selesai dibuat tim *sales* yang otomatis menjurnal akun *account receivable* dengan posisi debit pada sistem.
  - b. Pada proses pelunasan piutang juga akan menjurnal secara otomatis akun *account receivable* sebagai kredit pada sistem.
  - c. Pencatatan kerugian atas piutang menggunakan metode langsung atau *direct method*. Piutang yang dipastikan tidak dapat ditagih akan langsung dihapuskan dari piutang dengan mengkreditkan akun *account receivable* dan mendebetkan akun *debt expenses*.
  - d. Proses rekonsiliasi piutang dilakukan ketika proses penagihan dilakukan. Tim AR/AP bersama *accounting* akan mengecek informasi utang oleh *customer* dengan piutang yang tercatat pada sistem. Jika terdapat



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

perbedaan maka akan diidentifikasi kesalahan dan menyelesaikan ketidaksesuaian tersebut bersama SPV *finance*.

2. Penyusunan dan penagihan daftar piutang
  - a. Daftar tagihan piutang disusun secara otomatis pada sistem di menu *account receivable* bagian *finance*. Jumlah tagihan atau *outstanding* akan terhitung sesuai harga yang tertera pada *invoice* yang dibuat.
  - b. Tampilan sistem AR tersebut terdiri dari yang terdiri dari jumlah piutang, nama *customer*, tanggal jatuh tempo, pengingat dan lampiran bukti transfer. Semua informasi tagihan dari semua *customer* dapat diatur sesuai tanggal.
  - c. Tim AR/AP akan mengatur tanggal pada sistem selama 30 hari untuk melihat daftar tagihan yang belum dibayarkan sehingga penagihan akan dilakukan setiap hari untuk memastikan selama satu bulan sebelumnya pada bulan berjalan berikutnya selesai dilunasi.
  - d. Sistem memiliki fitur pengingat yang akan menghubungkan sistem langsung ke WhatsApp *customer* untuk mengingatkan tagihannya. Fitur pengingat ini dapat diakses 3 hari sebelum tanggal jatuh tempo pembayaran. Pemberitahuan tagihan berupa chat otomatis langsung ke WhatsApp yang menginformasikan jumlah tagihan saja.
  - e. Setelah penagihan piutang ke *customer* melalui WhatsApp dapat dilanjutkan dengan menagih melalui email *customer* jika tidak ada respon atas penagihan pertama.
  - f. Setelah penagihan kedua melalui email juga tidak direspon oleh *customer*, tim AR/AP akan melakukan penagihan ketiga melalui telepon kantor.
3. Penangan piutang bermasalah
  - a. Jika pada penagihan ketiga juga tidak ada respon dari *customer* maka penagihan akan dibantu oleh manajer *finance* dan manajer operasional yang dikomunikasikan melalui *Credit Meeting* setiap bulannya.
  - b. Proses pelacakan *customer* dimulai dengan menghubungi nomor penerima pada data pesanan. Jika tidak ditemukan juga, maka tim akan menghubungi pihak perusahaan tempatnya bekerja. Jika perusahaan juga tidak mau bertanggungjawab atas kerugian yang disebabkan oleh oknum



**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

tersebut, maka tim memutuskan untuk menanggung beban kerugian atas piutang tak tertagih tersebut sesuai dengan keputusan COO dan CEO.

- c. Hal lain yang menyebabkan piutang tak tertagih karena setelah dihubungi *customer* memiliki alasan untuk tidak melunasi piutangnya maka tim akan melakukan penyelidikan. Masalah yang sering terjadi karena adanya komplain atas ketidaksesuaian produk dengan kesepakatan diawal. Jika ditemukan kesalahan berasal dari internal maka tim memutuskan untuk tidak menagih piutang tersebut dan menyatakan beban kerugian atas piutang tak tertagih.

4. Pelaporan

- a. Tim *finance* akan menyediakan laporan harian dan bulanan terkait piutang kepada pihak manajemen, termasuk saldo piutang, usia piutang, dan tingkat pembayaran.
- b. Target harian terkait kolektabilitas piutang harus mencapai 80% dan target bulanan adalah tidak ada piutang yang pada bulan sebelumnya pada bulan berjalan.
- c. Laporan mengenai *customer* bermasalah dilaporkan bersama dengan *report aging schedule* per debitor pada kolom notes atau deskripsi untuk menjelaskan masalah pada *history* pemesanan.

**4.3 Pembahasan**

Pembahasan berikut merupakan hasil analisis berdasarkan data yang telah diambil melalui wawancara dan observasi. Analisis yang dilakukan yakni menjelaskan melalui narasi deskripsi secara detail mengenai sistem pengendalian internal berdasarkan lima komponen teori COSO *Framework* yang menjadi tolak ukur kemudian membandingkan fakta lapangan sesuai hasil penelitian dengan teori tersebut sehingga dapat memberikan rekomendasi untuk tindakan perbaikan.

**4.3.1 Analisis Penerapan Sistem Pengendalian Internal Piutang**

Penerapan sistem pengendalian internal piutang oleh PT Kaya Raya Turun Temurun berdasarkan lima komponen teori COSO *Framework* yaitu lingkungan pengendalian, penilaian risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi serta aktivitas pemantauan. Penjelasan lengkapnya terkait penerapan sistem



**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

pengendalian internal piutang oleh PT Kaya Raya Turun Temurun adalah sebagai berikut:

### 1. Lingkungan Pengendalian (*Control Environment*)

Pada komponen ini menjelaskan pengendalian berdasarkan serangkaian standar, proses dan struktur yang menjadi dasar sarana dan prasarana untuk menjalankan pengendalian internal secara menyeluruh.

Manajemen telah menetapkan etika kerja melalui standar operasional prosedur (SOP) yang disusun berdasarkan integritas dan etika. SOP telah disosialisasi melalui pelatihan atau *training* saat proses perekrutan karyawan. Menekankan kejujuran dan keramahan dalam memberikan pelayanan menjadi standar utama perilaku yang harus dimiliki karyawan. Terkait proses perekrutan karyawan, perusahaan juga berusaha menempatkan karyawan dengan keahlian sesuai bidangnya. Meskipun tidak semua posisi *finance* dan *sales* diisi oleh karyawan bergelar sarjana atau S1, namun manajemen menyediakan program pelatihan atau *training* dengan harapan karyawan akan berkembang bersama sesuai dengan filosofi perusahaan yaitu tumbuh bersama.

Perusahaan juga memiliki struktur organisasi dengan pembagian tugas dan tanggungjawab yang jelas. Garis pelaporan yang tidak panjang sehingga dalam pengambilan keputusan terkait penghapusan piutang tak tertagih langsung diputuskan oleh direktur. Dalam menjalankan fungsi pengawasan, direktur juga seringkali hadir dalam rapat manajer dengan SPV dan memberikan solusi atas masalah yang terjadi. Independensi direktur dalam memutuskan hasil rapat juga menggambarkan gaya kepemimpinan yang tegas. Proses pertanggungjawaban dari karyawan juga telah difasilitasi dengan menjelaskan hambatan dalam mencapai target melalui *daily report* pada aplikasi dingtalk. Evaluasi kinerja tiap karyawan juga telah dilakukan melalui *key performance indicator* (KPI) dan *objective and key results* (OKR) sebagai komitmen perusahaan menegakkan akuntabilitas.

### 2. Penilaian Risiko (*Risk Assesment*)

Pada komponen ini menjelaskan langkah perusahaan dalam mengidentifikasi, menganalisis, dan mengelola risikonya segala kemungkinan penyimpangan baik dari lingkungan internal maupun eksternal.



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Setiap periode tertentu manajemen telah menentukan tujuan atau target yang harus dicapai sehingga memungkinkan untuk dilakukan identifikasi dan pengukuran risiko. *Credit meeting* yang dilaksanakan sebulan sekali oleh bagian *sales* dan bagian *finance* untuk membahas mengenai kendala penagihan, *customer* dengan umur piutang yang lebih dari 30hari, serta penghapusan akun piutang karena tidak tertagih. Pelaksanaan rapat bulanan tersebut juga seringkali dihadiri oleh direktur yang memberikan solusi untuk langkah preventif agar masalah yang telah terjadi tidak terulang kembali.

Perusahaan telah menggunakan sistem akuntansi yang telah memudahkan karyawan dalam mengidentifikasi risiko. Menghindari terjadinya potensi penipuan perusahaan telah menetapkan kebijakan kredit dan memberikan pembayaran secara tempo kepada *customer*. Pemberian status *lock* pada *customer* yang belum melunasi tagihan dan memberikan status *suspend* pada *customer* yang pernah bermasalah dengan pelunasan piutang. Laporan analisa umur piutang atau *report aging schedule* dalam menampilkan jumlah piutang per debitur sesuai umur piutangnya juga telah dibuat oleh bagian *finance* secara manual.

### 3. Aktivitas Pengendalian (*Control Activities*)

Pada komponen ini menjelaskan tindakan yang memastikan bahwa prosedur yang diidentifikasi untuk mengendalikan risiko dan mencapai tujuan dilakukan dengan efektif.

Perusahaan memutuskan dan mengembangkan pengendalian melalui penggunaan teknologi untuk proses pencatatan dan pelaporan piutang. Penerapan sistem Lavender yang dibangun sendiri oleh perusahaan sesuai kebutuhan dan alur aktivitas bisnis memberikan kemudahan dan efisiensi waktu bagi karyawan dalam melaksanakan tugasnya. Pencatatan dan pelaporan transaksi terkait piutang telah tercatat otomatis oleh penggunaan sistem Lavender mulai dari penginputan data pesanan hingga pelunasan piutang. Dengan adanya sistem tersebut, tugas tim *accounting* cukup memastikan saja keabsahan data yang telah terekam oleh sistem.

Manajemen juga telah menetapkan kebijakan dan prosedur secara jelas melalui SOP dalam pemberian tugas dan tanggungjawab. Prosedur penjualan kredit dan pengelolaan piutang telah dibuat dan dijalankan mulai dari penawaran produk hingga pelunasan piutang. Kebijakan terkait pemberian kredit juga telah di sistem



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

sehingga deteksi kelayakan *customer* dapat dengan mudah dilaksanakan. Pemisahan fungsi yang ada dapat mengurangi munculnya penyelewengan terhadap mekanisme, peraturan maupun ketetapan, terdapat otorisasi oleh bagian yang mempunyai wewenang, serta masing-masing transaksi mempunyai catatan dokumen.

#### 4. Informasi dan Komunikasi (*Information and Communication*)

Pada komponen ini menjelaskan keterbukaan informasi dan komunikasi untuk mengoperasikan, mengelola, dan mengendalikan operasional organisasi. Transparansi informasi harus diterapkan secara internal maupun eksternal melalui komunikasi yang baik.

Penggunaan sistem Lavender telah memperoleh dan menghasilkan informasi berupa laporan yang berkualitas dan relevan terkait piutang. Perusahaan telah menyajikan informasi mengenai tagihan piutang yang harus segera ditagih dan dibayarkan berdasarkan tanggal jatuh tempo yang diatur setiap harinya. Sistem juga sudah menampilkan informasi terkait jumlah piutang berdasarkan umur piutangnya yakni 0-30 hari, 31-60 hari, 61-90 hari dan lewat dari 90 hari secara *realtime*. Informasi yang telah disajikan selanjutnya dilaporkan kepada pihak manajemen kemudian digunakan sebagai dasar dalam menentukan tindakan pengendalian.

Secara internal, proses komunikasi antar karyawan baik sesama satu level jabatan atau antara atasan dan bawahan telah dilaksanakan oleh PT Kaya Raya Turun Temurun. Media komunikasi untuk memberi dan memperoleh informasi hanya seputar pekerjaan dikhususkan melalui aplikasi dingtalk. Penggunaan satu aplikasi saja membuat informasi terkait piutang menjadi valid serta informasi diterima dan dikirimkan tidak tersebar diluar pekerjaan. Perusahaan telah mengomunikasikan kinerja ketertagihan piutang melalui *credit meeting* yang dilakukan tiap bulan. Selain itu, komunikasi melalui rapat atau evaluasi yang dilakukan antar manajer maupun antara SPV dengan manajer maupun antar SPV dengan staf juga terlaksana.

Komunikasi dengan pihak eksternal dilakukan melalui berbagai platform. *Customer* dapat mendapatkan informasi terkait produk melalui *website*, *marketplace*, *social media* dan aplikasi. Perusahaan juga menggunakan WhatsApp dan email sebagai media komunikasi baik dalam menawarkan produk, pengiriman





## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

faktur penjualan dan penagihan piutang. Terkadang, jika *customer* dari perusahaan atau instansi, bagian marketing akan melakukan pertemuan secara langsung untuk menawarkan kerjasama eksklusif dengan memberikan benefit melalui MoU. Komunikasi dengan pihak *supplier* secara daring melalui WhatsApp atau Telegram juga telah berjalan. Informasi terkait produk juga telah dikomunikasikan melalui aplikasi partner sehingga produk akan *ter-update* jika *supplier* mengeluarkan jenis atau model karangan bunga terbaru. Produk yang terus bertambah dan bervariasi tersebut tentunya akan meningkatkan potensi kenaikan penjualan karena pilihan jenis produk yang lebih banyak dari sebelumnya.

### 5. Aktivitas Pemantauan (*Monitoring Activities*)

Pada komponen ini menjelaskan kegiatan pengawasan untuk menilai kualitas pengendalian internal dengan rutin oleh manajemen guna menetapkan apakah pengendalian yang dijalankan sesuai dengan yang diharapkan.

Manajemen dalam menjalankan pengawasan terkait piutang selalu melibatkan semua karyawan dari semua level. Pemberian tugas dan tanggungjawab untuk setiap karyawan diharapkan dapat memantau adanya potensi risiko terjadinya kerugian atas piutang. Bagian AR/AP yang bertugas untuk memonitor lancarnya pembayaran piutang oleh *customer*. Laporan terkait *customer* dengan piutang bermasalah juga harus selalu diperbaharui dan dikomunikasikan kepada bagian *sales* agar tidak memberikan pembelian secara kredit kembali. Proses pengawasan ini diharapkan dapat meminimalisir munculnya kerugian atas piutang tak tertagih.

Pelaksanaan rapat bulanan dilakukan untuk memonitor keadaan yang terjadi dengan target atau tujuan yang diharapkan sudah terlaksana atau belum. Jika belum, akibat adanya hambatan maka akan dilakukan evaluasi agar kendala ditangani. PT Kaya Raya Turun Temurun tidak memiliki tim auditor internal ataupun audit independen yang bertugas melakukan pemeriksaan dan evaluasi berkelanjutan secara terpisah.

### 4.3.2 Analisis Manfaat dan Celah Pengendalian Pada Sistem Pengendalian Internal Piutang

Penerapan sistem pengendalian internal piutang oleh PT Kaya Raya Turun Temurun tentunya memiliki manfaat terhadap ketertagihan piutang dan bertujuan dalam rangka meminimalisir kerugian atas piutang berupa piutang tak tertagih.



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Namun, tidak semua rencana atau program pengendalian internal dapat terlaksana dengan baik karena adanya celah pengendalian. Berikut hasil analisis untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan yang terjadi pada sistem pengendalian internal piutang yang telah diterapkan oleh PT Kaya Raya Turun Temurun:

### 1. Lingkungan Pengendalian (*Control Environment*)

Pengendalian terkait lingkungan pengendalian bertujuan untuk mengawasi standar, proses dan struktur sehingga dapat menghindari terjadinya penyimpangan pada perilaku serta mekanisme yang merugikan perusahaan. Menurut teori COSO *Framework*, kontrol pada lingkungan pengendalian mencakup komitmen terhadap integritas dan etika nilai-nilai, tanggung jawab pengawasan, struktur, wewenang, dan tanggung jawab, komitmen terhadap kompetensi dan akuntabilitas. Berikut analisis terkait efektivitas lingkungan pengendalian PT Kaya Raya Turun Temurun berdasarkan manfaat dan celah pengendaliannya:

#### a. Manfaat Pengendalian

Penerbitan dan pelaksanaan SOP yang mencerminkan integritas dan nilai etika karyawan terutama kejujuran dan keramahan akan meningkatkan kepuasan dan kepercayaan *customer* sehingga *customer* akan *repeat order* yang menjanjikan penerimaan piutang di masa mendatang. PT Kaya Raya Turun Temurun juga telah memerhatikan keahlian dari tiap karyawan bagian *sales* dan *finance* dengan menerima sesuai dengan latar belakang pendidikan akuntansi atau manajemen. Karyawan juga diberikan pelatihan sebelum bekerja sehingga karyawan dapat memahami dengan jelas tugas dan tanggungjawabnya. Pemahaman tugas dan tanggungjawab oleh karyawan terutama bagian *finance* dapat meminimalkan kesalahan akibat ketidaktahuan standar akuntansi dalam proses pencatatan dan pelaporan akuntansi. Keikutsertaan direktur dalam menyelesaikan masalah piutang tak tertagih memberikan efisiensi waktu dalam pelaporan sehingga masalah tidak berlarut-larut dan dapat segera diputuskan penanganannya.

#### b. Celah Pengendalian

Penerapan SOP dalam berperilaku jujur dan ramah sudah dilaksanakan dengan baik namun masih terdapat penyelewangan oleh beberapa oknum karyawan yang tidak amanah. Penerimaan bukti pembayaran atas pelunasan piutang masih diterima oleh bagian *sales*, sehingga risiko terjadinya penggelapan dana dapat



**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

terjadi. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti, pernah terjadi kasus serupa tahun 2022 yang menyebabkan kerugian atas piutang. Oknum bagian *sales* yang tidak jujur dalam memberikan informasi terkait bukti pembayaran *customer* sehingga menyebabkan dana kas perusahaan tidak masuk. Bukti pembayaran orderan lain juga di klaim untuk pembuatan orderan fiktif demi mencapai target penjualan.

Dengan demikian, penerapan sistem pengendalian internal piutang pada PT Kaya Raya Turun Temurun berdasarkan lingkungan pengendalian cukup berjalan efektif dan menghasilkan manfaat atas pengendalian. Namun, masih terdapat celah pengendalian yang memerlukan tindakan perbaikan agar potensi kerugian atas piutang tak terjadi diminimalkan

## 2. Penilaian Risiko (*Risk Assesment*)

Pengendalian terkait penilaian risiko berfungsi sebagai langkah pencegahan agar perusahaan dapat mengidentifikasi, menganalisis, dan mengelola risikonya sedini mungkin agar tidak menyebabkan kerugian. Menurut teori COSO *Framework* pengendalian pada penilaian risiko mencakup penetapan tujuan yang sesuai, menilai risiko penipuan, mengidentifikasi dan menganalisis risiko serta mengidentifikasi dan menganalisis perubahan yang signifikan. Berikut analisis terkait efektivitas penilaian risiko PT Kaya Raya Turun Temurun berdasarkan manfaat dan celah pengendaliannya:

### a. Manfaat Pengendalian

Penentuan target atau tujuan oleh PT Kaya Raya Turun Temurun dengan jelas dilakukan melalui hasil rapat antara manajer dan direktur untuk membantu dalam mengidentifikasi dan mengukur kemungkinan terjadinya kerugian atas piutang tak tertagih. Penilaian risiko sudah dilakukan secara otomatis oleh sistem Lavender sehingga dalam pemberian kredit telah dibatasi. Laporan analisa umur piutang per debitur juga telah dibuat oleh bagian *finance* dan dikomunikasikan kepada bagian *sales* setiap *credit meeting* berlangsung. Langkah penilaian risiko tersebut sangat bermanfaat sehingga bagian *sales* dapat mengetahui *customer* mana saja yang masih bisa dan dihindari untuk diberikan penjualan secara kredit.

Pemberian kredit dengan jangka waktu 30 hari telah dibatasi dengan hanya diberikan kepada *customer* yang telah terikat MoU. Pemeriksaan *customer*



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

dilakukan lebih ketat bagi *customer* MoU karena selain diberikan keringanan jangka waktu pembayaran, juga bisa bekerjasama dengan menerapkan bisnis B2B. Artinya *customer* dapat menjual kembali produk yang ditawarkan dan akan diberikan komisi jika berhasil memenuhi target penjualan.

#### b. Celah Pengendalian

Pemberian status *lock* pada *customer* untuk sebagai alat ukur risiko terjadinya piutang tak tertagih dengan membatasi pemberian kredit karena masih ada tunggakan piutang sebelumnya. Namun pada pelaksanaannya, sistem pemberian status *lock* tersebut seringkali diminta *open lock* oleh bagian *sales* hanya karena mengejar target penjualan. Bagian *internal control* juga dengan longgar membantu bagian *sales* karena mempertimbangkan *history* pembayaran sebelumnya lancar-lancar saja. Masalah ini jika dilakukan terus menerus maka pengendalian untuk menilai risiko akan diabaikan sehingga dalam pemberian kredit tidak ada batasan. Pembukaan *lock* tanpa analisis yang terdokumentasi secara lengkap akan mengakibatkan penilaian risiko terhadap kelayakan *customer* untuk mendapatkan kredit diragukan.

Pelaporan analisa umur piutang, bagian *finance* masih menyusun secara manual melalui excel. Sistem Lavender belum memiliki menu *report aging schedule* per debitur sehingga nominal angka piutang yang dilaporkan tidak otomatis terbaharui. Hasil analisis umur piutang tersebut juga seringkali berbeda dengan catatan total utang yang dicatat oleh *customer* sehingga menimbulkan kesalahpahaman. Penilaian risiko juga belum mencakup lingkup penjualan, sumber daya manusia dan sistem terutama pada produk baru. Tidak ada analisis lebih lanjut mengenai penambahan variasi produk yang dapat dipilih *customer* sehingga menimbulkan masalah pada pemesanan selanjutnya karena kurang tersedianya *supplier* yang bisa memproduksi. Selain itu, dapat berakibat turunnya kepercayaan *customer* karena apa yang dijanjikan di awal tidak sesuai dan menurunkan potensi terjadinya penjualan.

Dengan demikian, penerapan sistem pengendalian internal piutang pada PT Kaya Raya Turun Temurun berdasarkan penilaian risiko berjalan cukup efektif dan memberikan manfaat atas pengendalian. Namun, masih terdapat celah



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

pengendalian yang memerlukan tindakan perbaikan agar meminimalisir kemungkinan terjadinya kerugian atas piutang.

### 3. Aktivitas Pengendalian (*Control Activities*)

Pengendalian terkait aktivitas pengendalian adalah untuk memastikan bahwa perusahaan telah mengidentifikasi prosedur serta mengendalikan risiko secara efektif. Menurut teori *COSO Framework*, kontrol pada aktivitas pengendalian mencakup memilih dan mengembangkan aktivitas pengendalian, menetapkan dan mengembangkan kontrol umum atas teknologi serta menjalankan pengendalian melalui kebijakan dan prosedur. Berikut analisis terkait efektivitas penilaian risiko PT Kaya Raya Turun Temurun berdasarkan manfaat dan celah pengendaliannya:

#### a. Manfaat Pengendalian

Aktivitas pelaksanaan pengendalian oleh PT Kaya Raya Turun Temurun melalui sistem Lavender sebagai media utama dalam proses pencatatan, pengawasan sampai pelaporan piutang. Menu *account receivable* yang menampilkan secara *update* laporan piutang yang perlu ditagih segera. Sistem pengingat yang dimiliki juga memudahkan proses penagihan agar tidak terlewat oleh karyawan sehingga *customer* dapat melunasi tagihannya secara tepat waktu. Proses pengendalian tersebut tentunya akan mengurangi timbulnya kerugian atas piutang macet sampai piutang tidak tertagih.

#### b. Celah Pengendalian

Penggunaan sistem Lavender mendigitalisasi proses pencatatan akuntansi di PT Kaya Raya Turun Temurun. Pemakaian dokumen sebagai bukti pendukung atas suatu transaksi telah berbentuk digital dan disimpan menggunakan sistem *cloud*. Penyimpanan dokumen digital tersebut tidak diikuti dengan pengarsipan fisik untuk mencadangkan dokumen agar tetap tersimpan dengan aman dan menghindari hilangnya dokumen akibat kerusakan sistem *cloud*.

Dalam pemberian tugas dan wewenang melalui struktur organisasi masih terjadi rangkap jabatan. Penugasan untuk beberapa pekerjaan hanya dijalankan oleh satu orang saja. SPV *finance* yang memiliki tanggungjawab utama terkait fungsi keuangan juga menjalani tugas sebagai *internal control*. Pemberian tugas *internal control* juga dialih tugaskan kepada *customer service* saat jam kerja regular bagian *finance* selesai. Meskipun telah di *training* dalam pengalihan



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

tugas tersebut, tentu risiko kesalahan dapat terjadi. Salah satu kesalahan yang sering terjadi oleh bagian *customer service* yakni keterlambatan *approved* orderan yang menyebabkan proses pendistribusian produk menjadi terlambat. Keterlambatan *approved* tersebut karena menumpuknya tugas utama bagian *customer service* yakni menangani keluhan *customer* sehingga pengalihan tugas tersebut diabaikan. Masalah seperti itu dapat menimbulkan *complain* dari *customer*.

Pelunasan piutang oleh *customer* seringkali tidak tercatat pada *report aging schedule* yang menjadi laporan kinerja *customer* dalam membayar piutangnya. Akibatnya terjadi selisih jumlah piutang yang tercatat oleh perusahaan dengan jumlah utang yang dicatat oleh *customer*. Masalah tersebut diakibatkan karena pelaksanaan aktivitas pengendalian melalui *report aging schedule* yang masih berbasis manual sehingga informasi tagihan *customer* tidak terbaharui secara *realtime*.

*Customer* juga kerap mengirimkan bukti transfer hanya kepada kepada bagian *sales* karena tidak ada larangan tertulis yang diinfokan sehingga pelunasan sering terlewat dan tidak tercatat. Ketika ada dana kas yang masuk tetapi tidak langsung dicatat oleh bagian *finance* akan menimbulkan perbedaan catatan. Masalah tersebut tentunya juga menghambat dalam proses penagihan karena memerlukan waktu untuk mengecek total tagihan per debitur secara pasti pada mutasi bank.

Dengan demikian, penerapan sistem pengendalian internal piutang pada PT Kaya Raya Turun Temurun berdasarkan aktivitas pengendalian berjalan cukup efektif dan memberikan manfaat atas pengendalian. Namun, masih terdapat celah pengendalian yang memerlukan tindakan perbaikan agar mencegahnya munculnya kerugian atas piutang tak tertagih.

#### 4. Informasi dan Komunikasi (*Information and Communication*)

Pengendalian terkait informasi dan komunikasi adalah menghasilkan proses komunikasi yang efektif dan efisien serta dapat menyajikan informasi yang berkualitas dan relevan dengan kebutuhan. Menurut teori *COSO Framework*, kontrol pada informasi dan komunikasi mencakup menggunakan informasi yang relevan, berkomunikasi secara internal dan eksternal. Berikut analisis terkait



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

efektivitas penilaian risiko PT Kaya Raya Turun Temurun berdasarkan manfaat dan celah pengendaliannya:

#### a. Manfaat Pengendalian

Secara internal komunikasi antar fungsi atau bagian telah diterapkan dengan sangat baik. Bagian *sales* dengan bagian *finance* saling bertukar informasi mengenai *customer* yang mengajukan pembelian secara kredit dan *customer* yang bermasalah dalam menyelesaikan piutangnya. Keterbukaan antar bagian ini menghasilkan tindakan preventif untuk menghindari *customer* bermasalah dan langkah solutif dalam menyelesaikan masalah yang terjadi.

Secara eksternal, komunikasi antara bagian *sales* maupun bagian *finance* dengan *customer* juga berhubungan dengan baik. Begitupun dengan pihak *supplier* sebagai mitra yang menjalankan produksi dan distribusi produk menunjukkan kerjasama yang sehat. Hubungan baik dengan kedua pihak tentu akan meningkatkan penerimaan pendapatan dari *customer* yang melakukan *repeat order* karena puas akan pelayanan yang diberikan oleh perusahaan dan mitra.

Pemberian hak akses untuk mengoperasikan sistem Lavender juga sudah terbagi sesuai dengan tanggungjawab dan kewenangan tiap bagian. Pembatasan akses tersebut tentunya akan melindungi aset perusahaan berupa informasi sensitif seperti data *customer* dan *supplier* agar tidak tersebar. Sebagai perusahaan berbasis digital aset data tersebut memiliki nilai yang sangat tinggi sehingga pengakses hanya dari manajemen atau bagian terkait saja. Sehingga perusahaan dapat memperoleh, menghasilkan dan menggunakan informasi berkualitas dan relevan sesuai bagian masing-masing.

#### b. Celah Pengendalian

Proses komunikasi secara internal dan eksternal telah terfasilitasi oleh perusahaan dengan menyediakan media komunikasi yang memadai. Namun, keluhan dari *customer* terkait kesesuaian produk seringkali menjadi masalah utama piutang tak dapat dibayarkan. Terjadi kesalahan informasi baik dari bagian *sales*, *purchasing* dan *customer service* yang tidak berkomunikasi dengan baik sehingga permintaan *customer* terkait pesannya tidak tersampaikan dengan baik kepada *supplier*. Begitupun, beberapa pihak *supplier* juga sering tidak mengonfirmasi perubahan dan memproses pesanan tanpa menyesuaikan



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

permintaan *customer*. Informasi mengenai progres pengiriman melalui *tracking* pesanan belum dijalankan pada aplikasi *partner*. Akibatnya pesanan tidak dapat dipantau secara *realtime* sehingga estimasi pengiriman tidak sesuai dan melewatkan momen.

Seperti pada kasus salah satu *customer* yang membeli produk *hampers* lebaran dengan jumlah banyak, tidak diberitahukan perubahan tanggal pengiriman oleh *supplier* sehingga produk diterima melewati moment ramadhan dan lebaran. Walaupun pihak *supplier* bertanggungjawab dengan pemotongan harga namun perusahaan menanggung beban kerugian yang lebih besar karena diminta untuk memberikan pembelian kredit dengan jatuh tempo 30 hari tanpa terikat MoU. Perusahaan juga memberikan diskon seumur hidup jika *customer* tersebut memesan kembali.

Dengan demikian, penerapan sistem pengendalian internal piutang pada PT Kaya Raya Turun Temurun berdasarkan informasi dan komunikasi telah berjalan efektif dan memberikan manfaat atas pengendalian. Namun, masih terdapat celah pengendalian yang memerlukan tindakan perbaikan agar meminimalisir kemungkinan terjadinya kerugian atas piutang.

### 5. Aktivitas Pemantauan (*Monitoring Activities*)

Pengendalian terkait aktivitas pemantauan bertujuan untuk memastikan proses pengawasan dilakukan secara rutin guna menentukan apakah sistem pengendalian internal telah berjalan efektif atau belum. Menurut teori COSO Framework kontrol pada aktivitas pengendalian mencakup pelaksanaan evaluasi berkelanjutan secara berkala serta mengevaluasi dan mengomunikasikan kekurangan. Berikut analisis terkait efektivitas aktivitas pemantauan PT Kaya Raya Turun Temurun berdasarkan manfaat dan celah pengendaliannya:

#### a. Manfaat Pengendalian

PT Kaya Raya Turun Temurun secara rutin melaksanakan rapat bulanan untuk melaporkan setiap progres dari program terlaksana serta mengevaluasi kendala atau hambatan dalam mencapai tujuan atau target perusahaan. Rapat bulanan yang dilakukan bukan hanya antar manajer dengan direktur namun antara SPV dengan staf juga dilakukan rapat bulanan agar informasi yang dilaporkan jelas dari karyawan level bawah sampai direktur. *Credit meeting* pada akhir bulan juga





## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

menjadi salah satu rapat bulanan antar bagian yang selalu dilaksanakan. Selain itu, adanya *daily report* yang dilakukan oleh bagian *sales* untuk melaporkan setiap kendala dalam bekerja membantu agar semua masalah penjualan terekam dengan baik. Bagian AR/AP juga memiliki *daily report* yang melaporkan kolektibilitas penagihan piutang dimana target harian yang harus dicapai 85% total piutang yang tertagih hari itu telah dilunasi. Jika ada masalah dalam proses penagihan maka akan segera dikomunikasikan agar segera diberi penanganan. Melalui program *meeting* dan *daily report* dapat mengendalikan kendala atau potensi risiko munculnya piutang tak tertagih diselesaikan secepat mungkin.

#### b. Celah Pengendalian

Pelaksanaan evaluasi berkelanjutan secara terpisah dan berkala belum dilaksanakan PT Kaya Raya Turun Temurun karena tidak memiliki auditor internal serta auditor independen. Tujuan dilakukan audit secara terpisah agar mendapatkan pengawasan dan pemeriksaan dari pihak luar kemudian mendapatkan opini dan rekomendasi terkait pelaksanaan pengendalian yang dilakukan.

Dengan demikian, penerapan sistem pengendalian internal piutang pada PT Kaya Raya Turun Temurun berdasarkan aktivitas pemantauan telah berjalan efektif dan memberikan manfaat atas pengendalian. Namun, celah pengendalian masih ada dan perlu tindakan perbaikan agar mengurangi kemungkinan terjadinya kerugian atas piutang.

### 4.3.3 Analisis Tindakan Perbaikan atas Celah Pengendalian Pada Sistem Pengendalian Internal Piutang

Kelemahan sistem pengendalian internal piutang yang terjadi di PT Kaya Raya Turun Temurun terjadi karena adanya celah pengendalian. Untuk meminimalisir terjadinya kerugian maka diperlukan tindakan perbaikan atas celah pengendalian yang ada. Berikut rekomendasi tindakan perbaikan yang dapat dilaksanakan oleh PT Kaya Raya Turun Temurun:



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

### 1. Lingkungan Pengendalian (*Control Environment*)

Pada komponen lingkungan pengendalian, PT Kaya Raya Turun Temurun masih memiliki celah pada penerapan perilaku pada karyawan yang masih tidak jujur atau amanah dalam menjaga aset perusahaan yaitu piutang.

Rekomendasi yang dapat dilakukan untuk memperbaiki celah pengendalian tersebut dengan memperhatikan isi surat kontrak kerja terkait sanksi atas pelanggaran perilaku tidak jujur dan tidak tanggungjawab. Bagian HR dapat menambahkan sanksi dengan ancaman pidana atau penjara pada surat kontrak agar karyawan lebih berhati-hati dalam bertindak. Sanksi tersebut mencakup tindakan pengungkapan informasi rahasia perusahaan, penyalahgunaan keuangan perusahaan, pelanggaran hak kekayaan intelektual dan pencemaran nama baik perusahaan. Tindakan penggelapan dana piutang seperti pembuatan orderan fiktif teridentifikasi pada poin penyalahgunaan keuangan perusahaan yang berarti penambahan sanksi pidana pada surat kontrak kerja akan meminimalisir tindakan kecurangan tersebut. Pemberian hak karyawan juga harus setara dengan kewajiban yang perlu dilaksanakan. Keluhan karyawan terkait penerimaan upah tidak setara dengan tekanan kerja yang tinggi. Pemberian bonus atau insentif tidak selaras dengan penerimaan laba bulanan perusahaan dari penjualan. Perusahaan harus lebih memperhatikan kembali pemberian upah yang wajar sesuai tekanan kerja yang tinggi.

PT Kaya Raya Turun Temurun juga dapat merancang program pelatihan atau *training softskill* dan *hardskill* saat proses perekrutan untuk membangun perilaku etos kerja yang baik. Program lainnya yang bisa diterapkan dengan menambah aspek kejujuran dan tanggungjawab dalam penilaian kinerja. Pemberian penghargaan pada bagian *sales* yang berperilaku baik secara bulanan juga dapat menjadi opsi agar setiap karyawan berkompetisi menjadi karyawan yang beretika dan berperilaku jujur dan tanggungjawab. Perketat keamanan data melalui CCTV yang bisa mengakses suara juga membantu mencegah karyawan bertindak yang menyebabkan kerugian bagi perusahaan.

Diharapkan melalui rekomendasi tersebut dapat mencegah timbulnya celah pengendalian pada perilaku karyawan yang tidak jujur dan bertanggungjawab.



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

## 2. Penilaian Risiko (*Risk Assesment*)

Pada komponen penilaian risiko, celah pengendalian pada PT Kaya Raya Turun Temurun berupa kebiasaan bagian *sales* dan *finance* untuk mengabaikan status *lock* untuk membatasi pemberian kredit kepada *customer*. Proses analisis umur piutang masih disusun secara manual oleh bagian *finance* melalui aplikasi microsoft excel.

Rekomendasi untuk memperbaiki celah pengendalian tersebut dengan menambah persetujuan bagian manajer untuk membuka status *lock* pada *customer*. Selama ini persetujuan hanya dari SPV *sales* saja, jika ditambah dengan persetujuan manajer operasional dan manajer *finance* maka kebiasaan untuk mengabaikan pembatasan pada pemberian kredit dapat berkurang. Selain itu, diperlukan analisa terdokumentasi dalam pembukaan *lock* untuk mencegah pengulangan permintaan tersebut. Dokumen tersebut dapat berupa analisis terhadap kemungkinan-kemungkinan yang akan terjadi jika pembukaan *lock* dilakukan, seperti terjadinya telat pembayaran piutang yang menurunkan kinerja manajemen. Tagihan piutang yang masih ada namun telat dibayar juga dapat menimbulkan piutang tidak dapat terlunasi.

Perusahaan juga perlu menambahkan persetujuan dari bagian manajemen risiko jika telah terbentuk. Bagian manajemen risiko akan mengidentifikasi *customer* dan piutang sebelum memberikan persetujuan kredit secara komprehensif. Keterlibatan bagian manajemen risiko dalam persetujuan pembukaan status *lock customer* dalam pemberian penjualan kredit juga mempermudah proses pemantauan dan evaluasi piutang. Kemungkinan kerugian atas piutang bermasalah dapat diminimalkan sedini mungkin sehingga pembentukan dan persetujuan dari bagian manajemen risiko harus dipertimbangkan oleh perusahaan.

Bagian IT juga perlu menambahkan fitur analisa umur piutang pada menu *Account Receivable* di sistem Lavender agar total piutang per debitur dapat di laporkan secara otomatis dan *update*. Melalui fitur tersebut juga bisa dilakukan penagihan secara langsung menampilkan jumlah tagihan secara keseluruhan setiap masing-masing debitur. Pemberian kredit juga perlu memerhatikan jumlah piutangnya dengan menerapkan plafon kredit pada tiap *customer*. Sistem perlu mendeteksi total tagihan piutang untuk menentukan berapa batasan maksimal



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

tagihan yang dimiliki *customer* untuk pemberian kredit selanjutnya. Jadi dalam pemberian status *lock* ada dua pengukuran yaitu, batasan maksimum serta tanggal jatuh tempo terakhir.

PT Kaya Raya Turun Temurun memiliki empat *brand* yang masing-masing menawarkan jenis produk yang berbeda. Pencatatan akuntansi terutama penjualan dan piutang pada setiap *brand* tidak terpisah sehingga laporan penjualan sulit diukur dan performa piutang yang bermasalah susah untuk diidentifikasi. Menambahkan rekomendasi untuk memisahkan pencatatan piutang atau membuat *subsidiary* piutang tersendiri untuk setiap *brand* merupakan langkah yang baik dalam proses analisis dan penilaian risiko penerapan sistem pengendalian internal piutang. Dengan mengintegrasikan pemisahan pencatatan piutang atau membuat *subsidiary* piutang tersendiri, perusahaan dapat meningkatkan pengendalian internal, mengurangi risiko kesalahan atau penyelewengan, serta memastikan integritas dan akurasi pencatatan piutang antara *brand* atau unit bisnis yang berbeda.

Diharapkan melalui rekomendasi tersebut dapat meningkatkan pelaksanaan pengendalian dalam pemberian kredit. Pembatasan kredit tersebut akan mengurangi risiko kerugian bagi *customer* yang tidak melunasi utangnya.

### 3. Aktivitas Pengendalian (*Control Activities*)

Pada komponen aktivitas pengendalian pada PT Kaya Raya Turun Temurun, masih adanya celah pengendalian berupa perangkapan jabatan juga masih terjadi dengan tidak memisahkan fungsi keuangan dengan *internal control*. Selain itu, masih terdapat pengalihan tugas *internal control* kepada bagian diluar *finance* yakni *customer service*.

Pengarsipan dokumen yang dilakukan oleh perusahaan masih bergantung pada penyimpanan pada sistem *cloud* sehingga tidak ada *backup* secara fisik pada dokumen penting. Diperlukan pengarsipan dengan analisa umur lama penyimpanan sesuai dengan jenis dokumen yang akan dicadangkan. Analisa umur lama penyimpanan tergantung pada krusial atau esensialnya suatu dokumen diantaranya 5 tahun, 10 tahun hingga 20 tahun.

Rekomendasi untuk memperbaiki celah pengendalian tersebut dengan menambah personal untuk menempati bagian *internal control*. Hal tersebut agar SPV *finance* dalam menjalankan tugas keuangan tanpa terbagi fokus pada pekerjaan



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

lainnya. Penambahan personal juga perlu ditambahkan untuk mengerjakan pengalihan tugas *internal control* pada saat jam karyawan regular berakhir. Tujuan pemisahan tugas tersebut agar *customer service* fokus pada penanganan *complain* dan tidak menyentuh tugas dan wewenang *internal control* dalam *approved* pemberian kredit. Kesalahpahaman dalam mengerjakan tugas dan wewenang tersebut juga dapat diminimalisir.

Diharapkan melalui rekomendasi tersebut dapat memperbaiki pemisahan fungsi yang jelas untuk tiap bagian agar tidak terjadi penumpukan tugas dan penyalahgunaan wewenang.

#### 4. Informasi dan Komunikasi (*Information and Communication*)

Pada komponen informasi dan komunikasi, terdapat celah pengendalian pada PT Kaya Raya Turun Temurun yakni komunikasi secara internal dan eksternal yang seringkali terjadi misskomunikasi. Rekomendasi untuk memperbaiki celah pengendalian tersebut dengan membuat program ruang diskusi antara bagian *sales*, *customer service* dan *purchasing*. *Briefing* sebelum bekerja dapat dilaksanakan setiap hari untuk mengomunikasikan hal penting terkait proses operasional. Melalui *briefing* pagi, tim operasional juga dapat bekerja saling bersinergi agar jika ada kesalahan internal tidak melempar kesalahan dan tidak mau bertanggungjawab.

PT Kaya Raya Turun Temurun perlu menambahkan fitur konfirmasi dan *tracking* pesanan secara *realtime* untuk dapat menginformasikan perubahan dan progres produksi terutama pada pengiriman pesanan. Konfirmasi pesanan yang bisa secara langsung terkirim dari *supplier* ke *customer* tanpa harus melewati bagian *purchase* dan *customer service*. Efisiensi alur pelaporan konfirmasi agar informasi perubahan segera tersampaikan dengan cepat kepada *customer*. Menu konfirmasi seperti perubahan spesifikasi pesanan, penambahan biaya ongkir ataupun terdapat konfirmasi *customer* kepada *supplier* terkait revisi data ucapan atau nama pengirim. Proses konfirmasi tersebut juga tentunya masih tetap dipantau oleh bagian terkait agar dapat di *follow-up* jika salah satu pihak ada yang tidak merespon. Keterlambatan karena alasan perjalanan yang macet juga seringkali tidak jelas kebenarannya. Hal tersebut menyebabkan pengiriman melewati masa estimasi yang dijanjikan oleh perusahaan. Perlu ada menu untuk membagikan posisi terkini (*shareloc*) pada kurir yang membawa pesanan untuk dapat memantau gerak laju



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

pengiriman. Melalui fitur *tracking* tersebut akan menginformasikan progres pesanan langsung kepada *customer* dan diharapkan tidak ada lagi keterlambatan pengiriman pesanan.

Pemberitahuan informasi terkait jumlah tagihan hanya melalui pesan chat dan bukan berbentuk dokumen seperti PDF, hal tersebut kurang efisien karena tidak menampilkan secara lengkap *history* pemesanan yang dilakukan. Tim AR/AP harus melacak *invoice* untuk mengetahui secara jelas keterangan mengenai pesanan. Sebaiknya, dibuatkan surat penagihan yang terstandarisasi untuk menginformasikan total tagihan keseluruhan kepada *customer* secara otomatis melalui fitur penagihan pada menu *Account Receivable*. Dalam surat penagihan bisa diinformasikan tanggal pemesanan, keterangan singkat pesanan, jumlah tagihan, tanggal jatuh tempo serta nomor rekening yang dituju. Mengomunikasikan total tagihan melalui surat penagihan akan meningkatkan kemungkinan pelunasan piutang oleh *customer* karena informasi yang diberikan lengkap.

Diharapkan melalui rekomendasi tersebut memperoleh dan menghasilkan informasi yang lebih berkualitas dan relevan serta berkomunikasi dengan efektif dan efisien baik secara internal maupun eksternal.

### 5. Aktivitas Pemantauan (*Monitoring Activities*)

Pada komponen aktivitas pemantauan, terdapat celah pengendalian pada PT Kaya Raya Turun Temurun yakni belum memiliki tim auditor internal dan auditor independen.

Rekomendasi untuk memperbaiki celah pengendalian tersebut dengan membentuk tim auditor internal tanpa menambah personal karyawan yang berasal dari manajer semua bagian. Pengawasan dan monitoring bisa dilakukan satu sama lain agar setiap bagian mengetahui secara jelas pelaksanaan pekerjaan apakah sudah berjalan efektif sesuai dengan tujuan atau target perusahaan. Seperti contoh bagian *marketing* dapat mengawasi dan memonitor pelaksanaan pengendalian pada bagian operasional. Tentunya dalam pemilihan dan penugasan tim dilakukan pelatihan audit untuk memeriksa dan menilai efektivitas pelaksanaan pengendalian internal. Jadi, pengendalian internal piutang selain di awasi dan di kendalikan oleh manajer *finance* juga di lakukan pemeriksaan atau audit oleh bagian lain.



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Pembentukan auditor internal juga dapat menjalankan tugas dan wewenang manajemen risiko mengingat perusahaan belum memiliki bagian terpisah yang tugas dan wewenangnya fokus terhadap pengendalian internal, memastikan pengelolaan risiko yang lebih efektif, dan memberikan pemantauan yang lebih teratur terhadap sistem pengendalian internal. Menggabungkan manajemen risiko dan auditor internal menjadi satu bagian memberikan beberapa manfaat. Tercipta kesempatan kolaborasi antara kedua fungsi ini seperti pertukaran informasi yang lebih efisien, pemahaman yang lebih holistik terkait risiko dan pengendalian internal, serta pengembangan solusi yang lebih efektif untuk mengatasi masalah yang terkait dengan risiko. Perusahaan juga dapat menghasilkan laporan yang lebih terpadu mengenai manajemen risiko dan pengendalian internal yang lebih lengkap dan komprehensif.

Diharapkan melalui rekomendasi tersebut prosedur pengawasan dapat ditingkatkan karena memiliki tim auditor internal untuk memeriksa dan menilai proses pelaksanaan pengendalian internal.

**POLITEKNIK  
NEGERI  
JAKARTA**



## BAB V PENUTUP

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh melalui wawancara dan observasi serta pembahasan yang sudah diolah serta dianalisis dengan metode analisis deskriptif pada bab IV, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan sistem pengendalian internal piutang pada PT Kaya Raya Turun Temurun telah terprogram dan terlaksana dengan baik. Pada komponen lingkungan pengendalian menunjukkan bahwa perusahaan telah menyusun SOP dan struktur organisasi sebagai sarana dan prasarana untuk menjalankan pengendalian. Pada komponen penilaian risiko, perusahaan telah mengupayakan identifikasi, analisis dan mengelola risiko melalui batasan pemberian kredit dan *credit meeting*. Pada komponen aktivitas pengendalian juga memperlihatkan bahwa prosedur pengendalian melalui penggunaan teknologi berupa sistem Lavender sebagai aset perusahaan untuk menjalankan operasional. Keterbukaan informasi dan media komunikasi yang efektif secara internal maupun eksternal untuk menjalankan aktivitas bisnis juga sudah diterapkan berdasarkan komponen informasi dan komunikasi. Kegiatan pengawasan melalui sistem, *daily report* dan kegiatan rutin rapat juga sudah ada sesuai dengan komponen aktivitas pengendalian.
2. Efektivitas penerapan sistem pengendalian internal piutang pada PT Kaya Raya Turun Temurun sudah berjalan cukup efektif berdasarkan perbandingan antara manfaat dan celah pengendalian. Celah pengendalian yang berhasil diidentifikasi yakni perilaku pada karyawan yang masih tidak jujur atau tidak amanah dalam menjaga aset perusahaan yaitu piutang. Batasan untuk pemberian kredit sudah ada berupa status *lock* pada *customer*, namun sering diabaikan dengan membuka status tersebut agar penjualan terjadi dan target dapat dicapai. Laporan analisa umur piutang juga masih disusun secara manual sehingga tidak otomatis dan menimbulkan informasi yang kurang valid dan *update*. Belum dijalankannya penilaian risiko terhadap produk baru dan risiko ketersediaan *supplier* dalam memproduksi pesanan yang mengakibatkan turunnya potensi terjadinya penjualan. Ketergantungan pada penyimpanan

#### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta





## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

*cloud* tanpa pengarsipan fisik sebagai cadangan jika terjadi kerusakan atau eror. Perangkapan jabatan dan pengalihan tugas masih terjadi dimana tidak mencerminkan prinsip pemisahan fungsi dalam pembagian tugas dan wewenang. Dalam berkomunikasi antar staf maupun *supplier* masih terjadi missskomunikasi sehingga menyebabkan ketidaksesuaian pesanan berdasarkan permintaan *customer* sehingga menyebabkan komplain. Fungsi pengawasan sudah berjalan baik namun secara teori untuk melakukan audit berkelanjutan atau terpisah melalui audit internal dan atau auditor independen belum terlaksana.

3. Rekomendasi tindakan perbaikan telah disusun peneliti dengan tujuan untuk mengatasi permasalahan pada celah pengendalian berdasarkan tiap komponen sistem pengendalian internal.
  - a. Lingkungan Pengendalian: memperbaharui surat kontrak dan lebih memperhatikan kesetaraan hak dan kewajiban karyawan. Perancangan program rutin untuk pelatihan *softskill* dan *hardskill*, pemberian penghargaan bagi karyawan berperilaku baik serta menambahkan aspek kejujuran dan tanggungjawab pada KPI. Perusahaan juga perlu memperketat keamanan dengan memasang CCTV untuk memantau gerak gerak karyawan.
  - b. Penilaian Risiko: menambahkan posisi manajer untuk mengakses dan memberikan persetujuan atau *approved* serta analisis yang terdokumentasi dalam pembukaan status *lock customer*. Penambahan fitur analisa umur piutang dengan menampilkan jumlah piutang per debitur pada sistem Lavender. Perusahaan juga perlu memprogram kembali pemberian kredit berdasarkan plavon kredit dengan melihat jumlah nominal maksimum tagihan yang dimiliki *customer*.
  - c. Aktivitas Pengendalian: penambahan personal untuk menempati fungsi *internal control* yang kosong dan tidak mengalihkan tugas kepada tim lain diluar bagian *finance*. Memperbaiki pemisahan fungsi yang jelas untuk tiap bagian agar tidak terjadi penumpukan tugas dan penyalahgunaan wewenang.



**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

- d. Informasi dan Komunikasi: merancang kegiatan *briefing* pagi untuk pihak internal terutama bagian operasional, menambahkan fitur konfirmasi otomatis dan *tracking* pesanan pada aplikasi partner agar *customer* dapat memantau langsung progres produksi dan proses pengiriman barang, serta perbaikan komunikasi dalam menginformasikan tagihan piutang dengan merancang surat penagihan yang terstandarisasi.
- e. Aktivitas Pengawasan: membentuk tim auditor internal yang berasal dari tiap bagian untuk melaksanakan audit berkelanjutan atau pemeriksaan terpisah.

## 5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, berikut saran yang dapat peneliti sampaikan:

### 1. Bagi Instansi/Perusahaan

Perusahaan dapat menjalankan rekomendasi tindakan perbaikan atas celah pengendalian yang teridentifikasi oleh peneliti sebagai bahan evaluasi dalam mengelola piutang untuk mencegah dan meminimalisir kerugian atas piutang tak tertagih.

### 2. Bagi Penelitian Selanjutnya

- a. Pengambilan data terkait piutang pada penelitian ini hanya berasal informasi dari wawancara dan data atas hasil observasi. Dokumentasi berupa laporan analisis umur piutang yang menampilkan jumlah piutang secara keseluruhan, jumlah kolektabilitas serta jumlah beban piutang tak tertagih tidak ditampilkan karena keterbatasan izin pemberian data oleh perusahaan. Diharapkan pada penelitian selanjutnya dapat ditambahkan sumber data dokumentasi terkait piutang.
- b. Pembahasan penerapan sistem pengendalian internal hanya sebatas pada ruang lingkup piutang, sehingga rekomendasi yang diberikan hanya untuk pengendalian internal bagian terkait saja. Pada penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah siklus akuntansi lainnya, seperti utang atau penggajian untuk dapat menggambarkan implementasi sistem pengendalian internal secara lebih luas.



## DAFTAR PUSTAKA

- Albrecht, W. S., Stice, J. D., & Stice, E. K. (2021). *Accounting: Concepts and applications* (12th Ed.). Cengage Learning.
- Amalia, R. (2022). *Analisis Sistem Pengendalian Internal Atas Piutang Usaha Pada Pt . Indonesia Asahan Aluminium (Persero)* (Skripsi Sarjana). Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. <http://repository.umsu.ac.id/handle/123456789/19131>.
- Andarini. (2021). *Analisis Sistem Informasi Akuntansi Dan Sistem Pengendalian Internal Piutang Pada Pt Euroil Indonusa* (Skripsi Sarjana). Universitas Putera Batam. <http://repository.upbatam.ac.id/1045/>.
- Andriani, N. (2020). *Analisis Sistem Pengendalian Intern Piutang Usaha Untuk Mengurangi Risiko Piutang Tak Tertagih Pada Pt. Indotrans Mandiri Surabaya* (Skripsi Sarjana). STIE Mahardhika Surabaya. <http://repository.stiemahardhika.ac.id/id/eprint/2464>.
- Anggi Anjarsari, T., & Handayani, A. (2022). Analisis Sistem Pengendalian Internal Penerimaan Piutang Dalam Meminimalkan Piutang Tak Tertagih (Bad Debt) di PTWakabe Indonesia. *Jurnal Indonesia Sosial Sains*, 3(1), 96–107. <https://doi.org/10.36418/jiss.v3i1.504>
- Ardana, I. C., & Lukman, H. (2016). *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Arens, A. A., Elder, R. J., & Beasley, M. S. (2014). *Auditing dan jasa assurance: Pendekatan terintegrasi (Edisi 15)*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Bagranoff, N. A., Simkin, M. G., & Norman, C. S. (2018). *Core concepts of accounting information systems (14th ed.)*. Hoboken, NJ: John Wiley & Sons.
- Barlian, E. (2016). *Metodologi Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Padang: Sukabina Press.
- Batara, M., Daud, Y., & Ramba, D. (2022). Analysis Of Coso-Based Internal Control System Of Uncollectible Receivables ( Case study PT . PLN ULP



**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Rantepao ). *In Proceeding of The International Conference on Economics and Business*, 1(2), 09-23. <https://doi.org/10.55606/iceb.v1i2.108>.

Braun, V., & Clarke, V. (2021). One size fits all? What counts as quality practice in (reflexive) thematic analysis?. *Qualitative Research in Psychology*, 18(3), 328–352. <https://doi.org/10.1080/14780887.2020.1769238>

COSO (Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission). (2013). *Internal Control - Integrated Framework*. May. <https://www.coso.org/Pages/ICIFramework.aspx>

Cressey, D. R. (1951). The criminal violation of financial trust. *American Sociological Review*, 16(6), 738–743.

Fitrah, M., & Luthfiah. (2018). *Metodologi penelitian: penelitian kualitatif, tindakan kelas & studi kasus* (Pertama). CV Jejak (Jejak Publisher).

Gelinas, U. J., Dull, R. B. & Wheeler, P. R. (2015). *Accounting Information Systems (10th ed.)*. Standford, CT: Cengage Learning.

Hall, J. A. (2016). *Accounting information systems (9th Ed.)*. Boston: Cengage Learning.

Hery. (2014). *Pengendalian Akuntansi dan Manajemen* (Pertama). Jakarta: Kencana.

Hery. (2017). *Teori Akuntansi : Pendekatan Konsep dan Analisis*. Jakarta: PT. Grasindo.

Hery. (2021). *Akuntansi Keuangan Menengah*. Jakarta: PT. Grasindo.

Kieso, D. E., Weygandt, J. J., & Kimmel, P. D. (2015). *Financial Accounting (9th Ed.)*. London: John Wiley & Sons.

Kieso, D. E., Weygandt, J. J., Warfield, T. D., & Young, N. M. (2021). *Intermediate Accounting (17th Ed.)*. Canada: John Wiley & Sons.

Lathifa, N. (2021). *Konsep dan Praktik Sistem Pengendalian Internal*. Sumatera Barat: Insan Cendekia Mandiri.



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

- Loris, R., & Arisman, A. (2017). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Pengendalian Piutang Pada Pt Aspirasi Jaya Lestari Palembang. *STMIK GI MDP*, 1–15. <https://core.ac.uk/download/pdf/153523709.pdf>.
- Muchtar, A. M., & Agha, R. Z. (2022). Pengendalian pada Sistem Informasi Berbasis Komputer (Sebuah Tantangan bagi Internal Auditor). *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Dan Perbankan*, 9(1), 1625–1630.
- Mulyadi. (2017). *Sistem Akuntansi (Edisi 4)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Putri, A., & Efriyenti, D. (2020). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Dan Sistem Pengendalian Internal Piutang Pada Pt Anugrah Bintang Trijaya. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 8(1), 649-656. <https://doi.org/10.35794/emba.v8i1.28021>.
- Raco, J. (2018). *Metode penelitian kualitatif: jenis, karakteristik dan keunggulannya*. Jakarta: PT Grasindo.
- Rahman, M. A. (2021). Impact of Digitalization on Business: Opportunities and Challenges. *International Journal of Business and Management*, 16(4), 132–142.
- Ranatarisza, M. M., & Noor, M. A. (2013). *Sistem Informasi Akuntansi Pada Aplikasi Administrasi Bisnis (Pertama)*. Malang: Universitas Brawijaya Press.
- Rizky Alvionnita, F., Sholikhin, A., & Ayu Agung, I. G. . (2020). Analisis Sistem Pengendalian Internal Terhadap Pengelolaan Piutang Usaha Pada Yogyakarta Marriott Hotel. *Jurnal Pariwisata Indonesia*, 16(1), 45-50. <http://jurnal.stpsahidsurakarta.ac.id/index.php/JPI/article/view/172>
- Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2018). *Accounting Information Systems (14th Ed.)*. New York: Pearson.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2019). *Research Methods For Business (8th Ed.)*. London: John Wiley & Sons.
- Sidiq, U., & Choiri, M. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan (Pertama)*. Ponorogo: CV. Nata Karya



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Simkin, M. G., Norman, C. S., & Rose, J. M. (2021). *Core Concepts of Accounting Information Systems (15th Ed.)*. London: John Wiley & Sons.

Siyoto, S., & Sodik, M. A. (2015). *Dasar metodologi penelitian (Pertama)*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.

Soeprijanto, B., Puspitaningtyas, D. A., & Nur, R. (2017). *Audit 2: Pengujian Siklus Pendapatan*. Jakarta: Salemba Empat.

Surani, A., & Lovita, E. (2020). *Analisis Sistem Pengendalian Internal Piutang Usaha Pada PT . DMA Cabang Jakarta* (Skripsi Sarjana). Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia. <http://repository.stei.ac.id/id/eprint/3534>

Syahza, A. (2021). *Metodologi Penelitian (Edisi Revisi Tahun 2021)*. Pekanbaru: UR Press Pekanbaru.





Hak Cipta :  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta  
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

## LAMPIRAN

### Lampiran 1. Daftar Pertanyaan Wawancara

#### PEDOMAN WAWANCARA

##### ANALISIS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL PIUTANG DALAM MEMINIMALISIR PIUTANG TAK TERTAGIH PADA PT. KAYA RAYA TURUN TEMURUN

Pewawancara : Rahma Pryhami

Narasumber : M. Arifin – Manager Finance  
 Charrisa Destyana P – Supervisor Finance  
 Sally Amanda P – Staf Finance (AR/AP)

Tempat : Kantor PT. Kaya Raya Turun Temurun - Sinpasa Commercial  
 Summarecon Bekasi. B07. Margahayu. Bekasi Utara. 17142. Jawa Barat. Indonesia

Tanggal/Waktu : Senin, 12 Juni 2023 / 15.00 – 17.00

#### Pendahuluan

- Perkenalkan diri sebagai pewawancara dan tujuan dari wawancara ini.
- Jelaskan bahwa wawancara akan direkam dengan persetujuan narasumber.
- Berikan jaminan tentang kerahasiaan data yang diperoleh.
- Mintalah narasumber untuk memberikan informasi tentang posisi pekerjaan, mencakup: nama, jabatan, lama bekerja.

No.	Topik Pertanyaan	Daftar Pertanyaan
1	Profil Perusahaan	1. Dapatkah Anda jelaskan terkait profil perusahaan? ( <i>Apa, Kapan, Siapa, Bagaimana</i> )
		2. Apakah perusahaan telah menerapkan SAK sesuai dengan standar yang berlaku? ( <i>tanyakan terkait SAK pencatatan penjualan kredit dan piutang</i> )
		3. Apakah perusahaan Anda memiliki kebijakan tertulis terkait penjualan kredit dan pengelolaan piutang? Jika iya, jelaskan secara lengkap!
		4. Apakah perusahaan telah menggunakan sistem informasi akuntansi dalam melakukan pencatatan data akuntansi? Jelaskan secara singkat terkait SIA yang digunakan!

(lanjutan)

No.	Topik Pertanyaan	Daftar Pertanyaan
2	Fungsi – Fungsi Terkait	5. Apakah perusahaan memiliki fungsi atau bagian yang terorganisasi terkait penjualan kredit dan piutang? Jika iya, jelaskan bagian dan tanggungjawab serta wewenangnya! <i>(pastikan prinsip pemisahan tugas terlaksana)</i>
		6. Bagaimana pelaksanaan alur pelaporan pada fungsi atau bagian terkait penjualan kredit dan piutang?
		7. Bagaimana proses penyampaian informasi dan komunikasi antar bagian dalam pelaksanaan penjualan kredit dan piutang?
		8. Bagaimana perusahaan berkomitmen terkait kemampuan atau kompetensi dari setiap karyawan? <i>(proses perekrutan sesuai dengan keahlian dan adakah program pelatihan untuk staff penjualan kredit dan piutang?)</i>
3	Dokumen Terkait	9. Dokumen apa saja yang digunakan perusahaan dalam melakukan pencatatan transaksi terkait dengan penjualan kredit dan piutang?
		10. Bagaimana proses pendataan dan penyimpanan transaksi pada perusahaan? <i>(cara mengarsipkan dokumen-dokumen tersebut)</i>
4	Prosedur Penjualan Kredit	11. Bagaimana prosedur penjualan kredit dan piutang berdasarkan kebijakan perusahaan? a. proses memverifikasi dan memvalidasi informasi pelanggan baru <i>(cara terhindar dari risiko penipuan atau identitas palsu)</i> b. proses pemeriksaan dan persetujuan pemberian kredit <i>(persyaratan yang harus dipenuhi oleh pelanggan)</i> c. proses menentukan dan memberikan syarat pembayaran <i>(term, denda, diskon)</i> d. proses penyelesaian pesanan e. proses penagihan dan pembayaran pelanggan f. proses memantau dan mengevaluasi kualitas kredit pelanggan <i>(pastikan batasan maksimum jumlah kredit yang dapat diberikan)</i>
		12. Bagaimana perusahaan mengukur keberhasilan penjualan kredit? <i>(indikator kinerja yang digunakan)</i>
		13. Apakah penjualan tahun 2021 dan 2022 telah memenuhi target perusahaan?
5	Pengelolaan Piutang	14. Bagaimana perusahaan menganalisis umur piutang? a. proses penggolongan umur piutang b. metode pencatatan kerugian piutang <i>(penghapusan langsung atau perkiraan cadangan piutang tak tertagih)</i>

© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta





(lanjutan)

No.	Topik Pertanyaan	Daftar Pertanyaan
		c. pelaporan terhadap analisis umur piutang ( <i>aging schedule report</i> )
		15. Bagaimana proses memonitor dan mengontrol piutang yang lewat jatuh tempo? a. proses penentuan batas waktu umur piutang menjadi piutang tak tertagih b. proses penagihan kepada pelanggan yang telat bayar atau tidak bayar c. proses verifikasi dan konfirmasi sampai piutang dikatakan menjadi piutang tak tertagih d. peluang bagi pelanggan yang memiliki riwayat kredit buruk untuk mendapatkan kredit di perusahaan
		16. Bagaimana sistem memastikan keabsahan data terkait penjualan kredit dan piutang? a. langkah-langkah pengendalian yang diterapkan untuk memastikan keakuratan dan keandalan data piutang ( <i>reconcile AR</i> ) b. jika sistem <i>error</i> atau <i>down</i> , apakah ada prosedur manual dalam proses penjualan kredit dan piutang?
		17. Apa saja faktor penyebab terjadinya kerugian atas piutang? a. faktor eksternal; <i>customer menghilang, berselisih paham, dan pailit</i> b. faktor internal: <i>kecurangan pada bagian piutang (menunda pembayaran/orderan fiktif), kesalahan operasional, kesalahan partner.</i>
		18. Apakah ada kendala yang dialami oleh perusahaan dalam menjalankan proses penjualan kredit dan piutang sehingga masih munculnya piutang tak tertagih?
		19. Bagaimana perusahaan mengendalikan dan menyelesaikan risiko atas piutang tak tertagih?
		20. Apakah terdapat piutang tak tertagih pada tahun 2021 dan 2022 yang berhasil perusahaan cegah dan selesaikan sehingga pembayaran atas piutang tetap diterima?
		21. Bagaimana perusahaan Anda mengukur efektivitas prosedur pengelolaan piutang yang ada?
		22. Apakah perusahaan secara rutin mengevaluasi efektivitas sistem pengendalian internal dalam pengelolaan piutang?
		23. Apakah ada mekanisme pengawasan dan pelaporan internal yang digunakan untuk memonitor penjualan kredit dan piutang dan mendeteksi kemungkinan kecurangan atau kesalahan?

## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



(lanjutan)

No.	Topik Pertanyaan	Daftar Pertanyaan
		24. Apakah ada inisiatif atau program yang dijalankan untuk meningkatkan sistem pengendalian internal terkait pengelolaan piutang untuk mencegah terjadinya piutang tidak tertagih di masa depan?
		25. Apakah ada aspek lain dalam sistem pengendalian internal yang ingin Anda sampaikan terkait penjualan kredit dan pengelolaan piutang?

Total: 25 pertanyaan



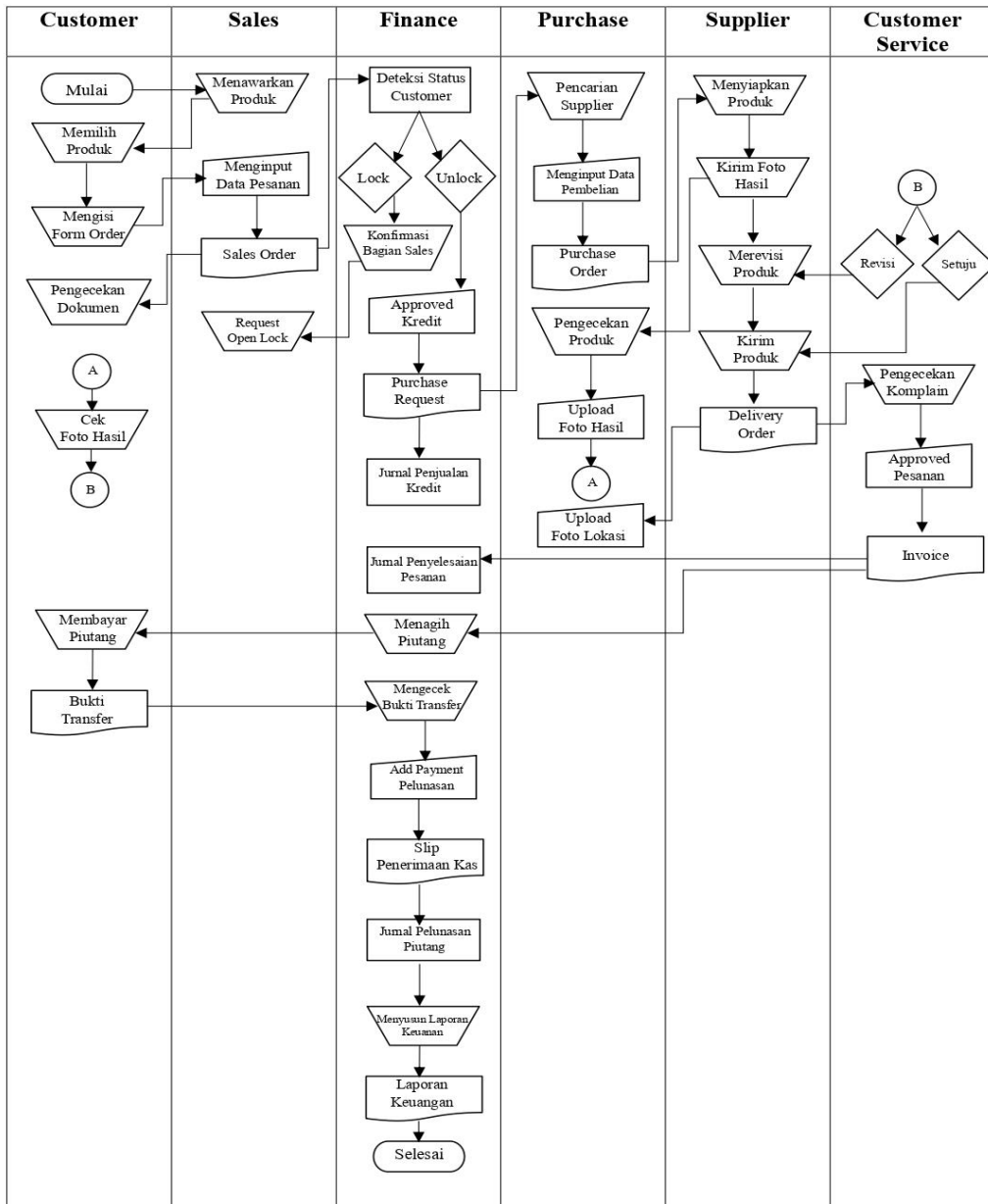
## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Lampiran 2. Flowchart Penjualan Kredit PT Kaya Raya Turun Temurun



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, pennisan karya ilmiah, pennisan laporan, pennisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Lampiran 3. Laporan Harian dan Bulanan Bagian *Finance*

KPI FINANCE .xlsx

File Edit Tampilan Sisipkan Format Data Alat Bantuan

100% \$ % 0.00 123 Default - 10 + B I Z A

Nama	TASK DESCRIPTION	TARGET %	ACTUAL ACV %	BOBOT	HASIL	TOTAL KESELURUHAN	TOTAL	% ACV
C	Kecepatan approve CO	85%						
	Report Harian	10						
	Ketepatan Hadir & Pulang	20						
	Kaizen	10						

Nama	TASK DESCRIPTION	TARGET %	ACTUAL ACV %	BOBOT	HASIL	TOTAL KESELURUHAN	TOTAL	KAIZEN
E	Pembayaran piutang (AR)	85%						
	Report Harian	10						
	Ketepatan Hadir & Pulang	20						
	Kaizen	10						

Nama	TASK DESCRIPTION	TARGET %	ACTUAL ACV %	BOBOT	HASIL	TOTAL KESELURUHAN	TOTAL	KAIZEN
S	Pembayaran Hutang PO (AP)	100%						
	Report Harian	10						
	Ketepatan Hadir & Pulang	20						
	Kaizen	10						

+ JANUARI 2023 FEBRUARI 2023 MARET 2023 APRIL 2023 MEI 2023 JUNI 2023 Sheet1 Sheet2 Pelajari

OKR Report

File Edit Tampilan Sisipkan Format Data Alat Ekstensi Bantuan

100% \$ % 0.00 123 Default - 10 + B I Z A

ZIGBY2121 1-Mar-2023

DATE	CHANNEL	DEPARTMENT	OBJECTIVE	KEY RESULT	LD KEY RES	REMARK	ASSIGNEE	ACHIEVEMENT NUMBER	RESULT
29-Mar-2023	Prestisa	Finance	Kecepatan approve CO	85%	85%	Daily		91%	
31-Mar-2023	Prestisa	Finance	Kecepatan approve CO	85%	85%	Daily		77%	
1-Mar-2023	Prestisa	Finance	Pembayaran piutang (AR)	85%	85%	Daily		96%	
2-Mar-2023	Prestisa	Finance	Pembayaran piutang (AR)	85%	85%	Daily		82%	
3-Mar-2023	Prestisa	Finance	Pembayaran piutang (AR)	85%	85%	Daily		81%	
5-Mar-2023	Prestisa	Finance	Pembayaran piutang (AR)	85%	85%	Daily		75%	
7-Mar-2023	Prestisa	Finance	Pembayaran piutang (AR)	85%	85%	Daily		80%	
8-Mar-2023	Prestisa	Finance	Pembayaran piutang (AR)	85%	85%	Daily		80%	
9-Mar-2023	Prestisa	Finance	Pembayaran piutang (AR)	85%	85%	Daily		85%	
10-Mar-2023	Prestisa	Finance	Pembayaran piutang (AR)	85%	85%	Daily		76%	
13-Mar-2023	Prestisa	Finance	Pembayaran piutang (AR)	85%	85%	Daily		86%	
14-Mar-2023	Prestisa	Finance	Pembayaran piutang (AR)	85%	85%	Daily		91%	
15-Mar-2023	Prestisa	Finance	Pembayaran piutang (AR)	85%	85%	Daily		77%	
16-Mar-2023	Prestisa	Finance	Pembayaran piutang (AR)	85%	85%	Daily		91%	
17-Mar-2023	Prestisa	Finance	Pembayaran piutang (AR)	85%	85%	Daily		96%	
20-Mar-2023	Prestisa	Finance	Pembayaran piutang (AR)	85%	85%	Daily		82%	
21-Mar-2023	Prestisa	Finance	Pembayaran piutang (AR)	85%	85%	Daily		86%	
24-Mar-2023	Prestisa	Finance	Pembayaran piutang (AR)	85%	85%	Daily		74%	
27-Mar-2023	Prestisa	Finance	Pembayaran piutang (AR)	85%	85%	Daily		94%	
28-Mar-2023	Prestisa	Finance	Pembayaran piutang (AR)	85%	85%	Daily		69%	
29-Mar-2023	Prestisa	Finance	Pembayaran piutang (AR)	85%	85%	Daily		62%	
30-Mar-2023	Prestisa	Finance	Pembayaran piutang (AR)	85%	85%	Daily		88%	
31-Mar-2023	Prestisa	Finance	Pembayaran piutang (AR)	85%	85%	Daily		88%	
1-Mar-2023	Prestisa	Finance	Pembayaran Hutang PO (AP)	100%	100%	Weekly		100%	
8-Mar-2023	Prestisa	Finance	Pembayaran Hutang PO (AP)	100%	100%	Weekly		100%	
15-Mar-2023	Prestisa	Finance	Pembayaran Hutang PO (AP)	100%	100%	Weekly		100%	

## Hak Cipta :

© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
- Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Lampiran 4. Laporan Harian dan Bulanan Bagian Sales

KPI SALES OFFLINE

Nama	TASK DESCRIPTION	TARGET		ACTUAL ACV		BOBOT	HASIL	TOTAL KESELURUHAN	TOTAL	% ACV
		ANGKA	ANGKA	ANGKA	%					
	Penjualan (Sales)	Rp63.339.488								
	Harga beli per produk	Rp650.000								
	Gross (Lavender)	Rp50.863.915								
	Qty	136								
	Closing	10%								
	Jumlah FU	6.733								
	Jumlah Customer	680								
	Respon customer dari FU	70%								
	Rata-rata repeat order	2						0	0	INDIV/0
	Cancel Penjualan	1%								
	Memberikan penawaran pangan ekonomis	Rp4.500.000								
	Batch FTW, Prestisa, dan Batch Baru	Rp11.558.449								
	Program Baru Telle (poan mou)	Rp2.001.870								
	Followup Pendekatan customer	Rp3.900.000								
	Report Harian	10								
	Ketepatan Hadir & Pulang	20								
	Kaizen	10								

Nama	TASK DESCRIPTION	TARGET		ACTUAL ACV		BOBOT	HASIL	TOTAL KESELURUHAN	TOTAL	% ACV
		ANGKA	ANGKA	ANGKA	%					
	Closing	58%								
	Harga beli per produk	750.000								
	Gross (Lavender)	Rp41.070.387								
	Qty	249								
	Penjualan (Sales)	Rp186.724.484						0	0	INDIV/0
	Cancel Penjualan	2%								
	FU Rutin pending harian Prestisa - Sales	7.500.000								
	Report Harian	10								
	Ketepatan Hadir & Pulang	20								
	Kaizen	10								

OKR Report

DATE	CHANNEL	DEPARTMENT	OBJECTIVE	KEY RESULT	CHILD KEY RESULT	REMARK	ASSIGNEE	ACHIEVEMENT
1-Mar-2023	Telemarketing	Operation - Sales	Penjualan (Sales)	Rp633.394.882	Rp30.106.512	Daily		50,949.534
1-Mar-2023	Telemarketing	Operation - Sales	Harga beli per produk	Rp650.000	Rp650.000	Daily		1084032
1-Mar-2023	Telemarketing	Operation - Sales	Gross (Lavender)	Rp608.639.150	Rp16.407.715	Daily		22927290
1-Mar-2023	Telemarketing	Operation - Sales	Qty	1.360	44	Daily		47
1-Mar-2023	Telemarketing	Operation - Sales	Closing	10%	10%	Daily		10,65%
1-Mar-2023	Telemarketing	Operation - Sales	Jumlah FU	6.733	217	Daily		291
1-Mar-2023	Telemarketing	Operation - Sales	Jumlah Customer	680	22	Daily		33
1-Mar-2023	Telemarketing	Operation - Sales	Respon customer dari FU	70%	70%	Daily		35,34%
1-Mar-2023	Telemarketing	Operation - Sales	Rata-rata repeat order	2	2	Daily		1
1-Mar-2023	Telemarketing	Operation - Sales	Cancel Penjualan	1%	1%	Daily		0%
1-Mar-2023	Telemarketing	Operation - Sales	Memberikan penawaran pangan ekonomis	Rp45.000.000	Rp1.451.813	Daily		2000000
1-Mar-2023	Telemarketing	Operation - Sales	Batch FTW, Prestisa, dan Batch Baru	Rp118.584.487	Rp3.826.308	Daily		5200000
1-Mar-2023	Telemarketing	Operation - Sales	Program Baru Telle (poan mou)	Rp2.016.700	Rp645.785	Daily		1700000
1-Mar-2023	Telemarketing	Operation - Sales	Followup Pendekatan customer	Rp39.000.000	Rp1.258.095	Daily		1000000

Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
- Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



## Lampiran 5. Dokumen Penghapusan Piutang



PT KAYA RAYA TURUN TEMURUN

Prestisa.com

Alamat : Sinpasa Commercial Park Blok B-32  
Bekasi, Jawa Barat Telepon (021) 22101935**SURAT KEPUTUSAN**

No: xxx/xxx/xxx/xxxx

Bekasi, 25 Juni 2023

Nomor PO : 192151230525141xxx#1983xx

Nama Customer : PT XYZ

Kronologi Permasalahan:

Tindakan Penanganan:

Solusi Penyelesaian:

Berdasarkan evaluasi dan pertimbangan yang teliti mengenai piutang yang masih tertunda, maka dengan ini kami mengeluarkan **Keputusan Penghapusan Piutang** dengan rincian sebagai berikut:

Nomor Order	Deskripsi	Jumlah Tagihan	Alasan Penghapusan
193800230613143xxx	Barang A	12.320.000	Ketidaksesuaian produk karena kesalahan internal operasional

Dalam keputusan ini, kami telah mengevaluasi setiap piutang yang masih tertunda dan mempertimbangkan faktor-faktor seperti kerugian yang tidak dapat dipulihkan, lama waktu tunggu yang signifikan, atau kerjasama khusus yang diberikan kepada pihak penerima. Berdasarkan hal ini, kami memutuskan untuk menghapus piutang yang tertera dalam tabel di atas.

Penghapusan piutang ini bertujuan untuk menjaga keseimbangan keuangan perusahaan dan menghindari dampak negatif yang lebih besar pada kegiatan operasional. Harap diketahui bahwa dengan adanya keputusan ini, piutang yang tercantum di atas dinyatakan sebagai hapus dan tidak lagi diharapkan untuk diselesaikan.

Disetujui oleh,

Operational Manager

Finance Manager

Chief Operating Office

**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



## Lampiran 6. Rekomendasi Surat Penagihan Piutang

## KOP SURAT PERUSAHAAN

[Nama Perusahaan]

[Alamat Perusahaan]

[Tanggal]

[Nama Pelanggan]

[Alamat Pelanggan]

Perihal: Surat Penagihan Piutang

Kepada [Nama Pelanggan],

Dalam rangka menjaga keteraturan keuangan perusahaan kami, kami ingin menarik perhatian Anda terkait dengan piutang yang masih tertunda sebesar [Jumlah Piutang] yang jatuh tempo pada tanggal [Tanggal Jatuh Tempo]. Hingga saat ini, kami belum menerima pembayaran atau pemberitahuan mengenai penundaan pembayaran yang sah.

Kami ingin menekankan pentingnya pelunasan piutang ini segera agar kami dapat menjaga aliran kas yang stabil dan melanjutkan kegiatan operasional dengan lancar. Kami mengharapkan agar Anda segera mengambil tindakan yang diperlukan untuk melakukan pembayaran penuh sebesar [Jumlah Piutang] sebelum [Tanggal Batas Pembayaran].

Berikut adalah rincian piutang yang belum diselesaikan:

[Tabel Rincian Piutang] *Contoh*

Nomor Order	Tanggal Pemesanan	Deskripsi	Jumlah Tagihan	Tanggal Jatuh Tempo
193800230613143xxx	14 Mei 2023	Barang A	2.320.000	13 Juni 2023
194086230616143xxx	22 Mei 2023	Barang D	5.250.000	23 Juni 2023
194305230619143xxx	29 Mei 2023	Barang J	10.450.000	30 Juni 2023
<b>TOTAL TAGIHAN</b>			<b>18.020.000</b>	

Mohon segera memberikan perhatian serius pada masalah ini dan melakukan pembayaran sesuai dengan jumlah yang tertera di atas ke rekening berikut [No Rekening Perusahaan]. Jika ada kendala atau masalah yang menghambat pelunasan, harap segera menghubungi kami untuk membahas opsi pembayaran yang dapat disesuaikan.

Kami ingin menekankan bahwa ketidakpatuhan terhadap kewajiban pembayaran ini dapat mengakibatkan langkah-langkah lebih lanjut yang mungkin termasuk pelaporan piutang ke lembaga penagihan atau pengambilan tindakan hukum.

Kami sangat menghargai perhatian dan kerjasama Anda dalam menyelesaikan piutang ini dengan segera. Harap konfirmasi pembayaran atau memberikan tanggapan tertulis mengenai status pembayaran dalam waktu [Jangka Waktu] sejak tanggal surat ini diterima.

Terima kasih atas perhatian Anda dalam hal ini.

Hormat kami,

[Tanda Tangan]

[Nama dan Jabatan]

[Nama Perusahaan]

## Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



## Lampiran 7. Surat Permohonan Izin Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN  
RISET, DAN TEKNOLOGI  
**POLITEKNIK NEGERI JAKARTA**

Jl. Prof. Dr. G. A. Siwabessy, Kampus UI, Depok, 16425  
Telepon (021) 7863534, 7864827, 786426, 7270042, 7270035  
Fax (021) 7270034, (021) 7270036 Hunting  
Laman: <http://www.pnj.ac.id> e-pos: [humas@pnj.ac.id](mailto:humas@pnj.ac.id)

Nomor : 1657/PL3/ PK.01.09/2023

11 April 2023

Hal : Permohonan Izin Penelitian Skripsi/Tugas Akhir

Yth. Bapak/Ibu Pimpinan

**PT. Kaya Raya Turun Temurun**

Sinpasa Commercial Park Blok B-32

Kel. Marga Mulya, Kec. Bekasi Utara

Kota Bekasi 17142

Salam sejahtera. Semoga Bapak/Ibu Pimpinan dalam keadaan sehat wal'afiat dalam menjalankan aktifitas sehari-hari.

Dalam rangka penyusunan penelitian skripsi mahasiswa/i Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Jakarta. Bersama ini kami mohon izin agar mahasiswa/i terlampir dapat melaksanakan penelitian/observasi di **PT. Kaya Raya Turun Temurun** tentang "**Analisis Sistem Pengendalian Internal Piutang Dalam Meminimalisir Piutang Tak Tertagih Pada PT. Kaya Raya Turun Temurun**".

Berikut daftar nama mahasiswa kami:

No.	Nama Mahasiswa	NIM	Program Studi
1.	Rahma Pryhami	1904431005	D4 Akuntansi Keuangan

Adapun rencana pelaksanaan penelitian/observasi pada **April s.d. Juni 2023**. Mohon dapat menghubungi kami melalui email: [akuntansi@pnj.ac.id](mailto:akuntansi@pnj.ac.id) untuk kesediaannya.

Demikian permohonan ini kami sampaikan. Atas perhatian dan kerja sama Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

a.n. Direktur

Wakil Direktur Bidang Kemahasiswaan

W. Suetachat, S.T., M.T.  
NIP 196106071986011002

Tembusan:

1. Direktur
2. Wakil Direktur Bidang Akademik
3. Ketua Jurusan Akuntansi
4. Kepala Bagian Keuangan dan Umum
5. Kepala Bagian Akademik dan Kemahasiswaan  
Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta





## Lampiran 8. Surat Izin Penelitian



PT KAYA RAYA TURUN TEMURUN

Prestisa.com

Alamat : Sinpasa Commercial Park Blok B-32  
Bekasi, Jawa Barat Telepon (021) 22101935

**SURAT IZIN OBSERVASI**  
**No.044/KRTT-HR/PAK/IV/2023**

Kepada :  
Yth. Wakil Direktur Bidang Kemahasiswaan,  
Di Tempat

Dengan hormat,

Menindak lanjuti surat dari Wakil Direktur Bidang Kemahasiswaan Nomor : 1657/PL3/PK.01.09/2023 berkenaan dengan permohonan izin observasi bagi mahasiswa/i Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Jakarta, maka dengan ini kami memberikan ijin untuk melakukan observasi di Prestisa.com kepada :

Nama : Rahma Pryhanni  
NIM : 1904431005  
Program Studi : D4 Akuntansi Keuangan

Dan jika hasil atas penelitian tersebut bermanfaat bagi perusahaan dapat dilakukan pertimbangan untuk dapat diterapkan di perusahaan nantinya. Demikianlah surat ini kami sampaikan. Atas kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

Bekasi, 15 April 2023

Yusuf Firdausy  
Chief Operating Officer

**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

## Lampiran 9. Persetujuan Wawancara

## PERSETUJUAN WAWANCARA

Sehubungan dengan diadakannya penelitian dengan judul "Analisis Sistem Pengendalian Internal Piutang Dalam Meminimalisir Piutang Tak Tertagih Pada PT. Kaya Raya Turun Temurun", yang dilakukan oleh:

Nama : Rahma Pryhanni  
 NIM : 1904431005  
 Universitas : Politeknik Negeri Jakarta

Dengan ini saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muh'amat Arifin  
 Jabatan : Finance Manager

Menyatakan bersedia untuk menjadi subjek dan memberikan informasi yang diperlukan dalam penelitian. Saya menyatakan bahwa keikutsertaan saya dalam penelitian ini dilakukan dengan sukarela dan tanpa paksaan dari pihak manapun. Saya juga memperkenankan peneliti untuk memakai alat bantu perekam demi menghindari kesalahan dalam menganalisis hasil wawancara yang akan dilakukan.

Bekasi, 12 Juni 2023

Peneliti,

  
 (Rahma Pryhanni)

Menyetujui,



Dipindai dengan CamScanner



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

(lanjutan)

### PERSETUJUAN WAWANCARA

Sehubungan dengan diadakannya penelitian dengan judul **"Analisis Sistem Pengendalian Internal Piutang Dalam Meminimalisir Piutang Tak Tertagih Pada PT. Kaya Raya Turun Temurun"**, yang dilakukan oleh:

Nama : Rahma Pryhanni

NIM : 1904431005

Universitas : Politeknik Negeri Jakarta

Dengan ini saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Charissa Destiana Putri

Jabatan : Spv Finance

Menyatakan bersedia untuk menjadi subjek dan memberikan informasi yang diperlukan dalam penelitian. Saya menyatakan bahwa keikutsertaan saya dalam penelitian ini dilakukan dengan sukarela dan tanpa paksaan dari pihak manapun. Saya juga memperkenalkan peneliti untuk memakai alat bantu perekam demi menghindari kesalahan dalam menganalisis hasil wawancara yang akan dilakukan.

Bekasi, 12 Juni 2023

Peneliti,

  
(Rahma Pryhanni)

Menyetujui,

  
(Charissa Destiana)

Dipindai dengan CamScanner



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

(lanjutan)

### PERSETUJUAN WAWANCARA

Sehubungan dengan diadakannya penelitian dengan judul "Analisis Sistem Pengendalian Internal Piutang Dalam Meminimalisir Piutang Tak Tertagih Pada PT. Kaya Raya Turun Temurun", yang dilakukan oleh:

Nama : Rahma Pryhanni  
 NIM : 1904431005  
 Universitas : Politeknik Negeri Jakarta

Dengan ini saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sally Amanda P  
 Jabatan : Staff Finance

Menyatakan bersedia untuk menjadi subjek dan memberikan informasi yang diperlukan dalam penelitian. Saya menyatakan bahwa keikutsertaan saya dalam penelitian ini dilakukan dengan sukarela dan tanpa paksaan dari pihak manapun. Saya juga memperkenalkan peneliti untuk memakai alat bantu perekam demi menghindari kesalahan dalam menganalisis hasil wawancara yang akan dilakukan.

Bekasi, 12 Juni 2023

Peneliti,

  
 (Rahma Pryhanni)

Menyetujui,

  
 (Sally AP)

Dipindai dengan CamScanner



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

## Lampiran 10. Dokumentasi Pelaksanaan Wawancara dan Observasi



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

## Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

POLITEKNIK  
NEGERI  
JAKARTA